

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) PADA LEMBAGA
AMIL ZAKAT SOLOPEDULI
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH:

**NUR HIDAYAH
NIM. 16.52.21.212**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SOLOPEDULI PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Nur Hidayah
NIM: 16.52.21.212

Surakarta, 22 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NUR HIDAYAH
NIM : 16.52.21.212
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SOLOPEDULI PERIODE 2015-2019”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Oktober 2020

Nur Hidayah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NUR HIDAYAH
NIM : 16.52.21.212
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SOLOPEDULI PERIODE 2015-2019”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Oktober 2020

Nur Hidayah

Devi Narulitasari, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr.i : Nur Hidayah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nur Hidayah NIM: 16.52.21.212 yang berjudul:

ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT SOLOPEDULI PERIODE 2015-2019

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah (S.Akun). Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Oktober 2020
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M.Si
NIP. 19890717 201903 2 019

PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT DENGAN PENDEKATAN *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)* PADA LEMBAGA
AMIL ZAKAT SOLOPEDULI PERIODE 2015-2019**

Oleh:

Nur Hidayah
NIM: 16.52.21.212

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Senin tanggal 16 November 2020 dan dinyatakan
Telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II

Dita Andraeny, S.E., M.Si
NIP. 19880628 201403 2

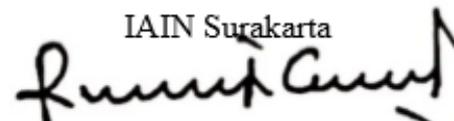


Penguji III

Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Dr. Rahmawan Arifin, SE., M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(QS. Al-Insyirah: 5-7)

“Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya kemana Allah,
cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berjalan”

(Nourman Ali Khan)

“Jangan pernah berputus asa untuk berbuat kebaikan, sejatinya kebaikan itu akan
berbalik dengan kebaikan pula entah itu kembali kepada kita sendiri ataupun
orang-orang yang kita sayangi”

(RH)

“Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari”

“Tidak penting bagaimanapun lambat nya melaju, selagi tidak berhenti”

“Impian hanya akan menjadi mimpi jika hanya diimpikan, dan semua kemajuan
terwujud di luar zona nyaman”

“Ubahlah hidupmu mulai hari ini. Jangan bertaruh dimasa depan nanti,
bertindaklah sekarang tanpa menunda-nunda lagi”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjat rasa syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku (Bapak Paiman & Ibu Siti Aminah) yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, serta segala daya upaya maupun doa dalam mengiringi langkahku, untuk semua tetes air mata dalam doa dan tetes keringat yang terkucur demi menghantarkan aku sampai pada titik ini.

Tak lupa karya sederhana ini kubingkiskan untuk keluarga besarku, teman, sahabat, penyemangatku, temen-temen Himpunan Mahasiswa Peduli dan semuanya yang meluahkan doa serta motivasi untuk keberhasilanku.

Terakhir, karya ini aku persembahkan untuk Yayasan Solopeduli Ummat yang telah memberiku jalan untuk bisa menempuh pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (Dea) Pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli Periode 2015-2019” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Devi Narulitasari, M.Si., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, kesabaran, dan ketulusannya membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah di Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
7. Direktur Utama LAZ Solopeduli dan karyawan LAZ Solopeduli yang telah memberikan informasi dan izin melakukan penelitian di LAZ Solopeduli.
8. Bapak, ibu, kakak, adek, dan semua teman-temanku yang tak bisa kusebut satu persatu yang dengan ikhlas memotivasi dan meluahkan doa untuk keberhasilanku.
9. Teman-teman Akuntansi Syariah E angkatan 2016 dan temen-temen Oganisasi yang tak bisa kusebut satu persatu.
10. Segenap keluarga besar Himpunan Mahasiswa Peduli terimakasih atas semangat, kepedulian, perjuangan, dan keceriaan selama ini. Semoga kekeluargaan sederhana ini selalu terjaga.
11. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan keikhlasannya, hanya doa serta syukur kepada Allah SWT, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, aamiin.

Surakarta, 11 Oktober 2020

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the Efficiency of Financial Performance of the Solopeduli Amil Zakat Institution (LAZ) using the Data Envelopment Analysis (DEA) method with an intermediation approach. The object under study is the Solopeduli financial statements for the period 2015-2019. The method used is the Data Envelopment Analysis (DEA) method with the assumption of Constant Return to Scale (CRS). There are two variables used in this study, namely the input and output variables. The input variables used are ZIS funds collected, operational costs and employee salaries, while the output variables are ZIS funds distributed, fixed assets and current assets.

The results of this study indicate that in 2015 there were inefficiencies in current assets, operational costs and employee salaries. Inefficiency occurred In 2016 there were inefficiencies in fixed assets, operating costs and employee salaries. Inefficiency occurs due to wasted costs and an imbalance in the amount of funds. LAZ Solopeduli experienced efficiency in 2017-2019, namely 100%. Efficiency occurs because the actual value is the same as the target value set by the DEA.

Keywords: Efficiency, Data Envelopment Analysis, Zakat Management Organization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Solopeduli menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan intermediasi. Objek yang diteliti adalah laporan keuangan Solopeduli periode 2015-2019. Metode yang digunakan adalah metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan asumsi Constant Return to Scale (CRS). Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel input dan output. Variabel input yang digunakan adalah dana ZIS yang terhimpun, biaya operasional, dan gaji karyawan, sementara variabel outputnya adalah dana ZIS yang tersalurkan, aktiva tetap dan aktiva lancar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 terjadi inefisiensi pada aktiva lancar, biaya operasional, dan gaji karyawan. Inefisiensi terjadi Pada tahun 2016 terdapat inefisiensi pada aktiva tetap, biaya operasional, dan gaji karyawan. Inefisiensi terjadi karena pemborosan biaya dan adanya ketidakseimbangan jumlah dana. LAZ Solopeduli mengalami efisiensi pada tahun 2017-2019 yaitu sebesar 100%. Efisiensi terjadi karena nilai actual sama dengan nilai target yang ditetapkan oleh DEA.

Kata kunci: Efisiensi, Data Envelopment Analysis, Organisasi Pengelola Zakat

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
NOTA DINAS.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Organisasi Pengelola Zakat.....	11
2.1.2 Efisiensi	12
2.1.3 Pengukuran Efisiensi pada Lembaga Amil Zakat	13

2.1.4 Data <i>Envelopment Analysis</i> (DEA).....	15
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Berfikir.....	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	24
3.2 Jenis Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan sampel Penelitian	25
3.4 Data dan Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Variabel Penelitian.....	26
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV.....	31
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Penelitian	31
4.1.1 Profil LAZ Solopeduli.....	31
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	33
4.2.1 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli periode 2015 sampai dengan 2019	36
4.3 Analisis Faktor-faktor Penyebab Inefisiensi Lembaga Amil Zakat.....	49
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran-saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Variabel Input dan Output LAZ Solopeduli 2015-2019.....	32
Tabel 4.2 Hasil Skor Efisiensi.....	33
Tabel 4.3 Nilai Efisiensi Tahun 2015.....	35
Tabel 4.4 Nilai Efisiensi Tahun 2016.....	38
Tabel 4.5 Nilai Efisiensi Tahun 2017.....	41
Tabel 4.6 Nilai Efisiensi Tahun 2018.....	43
Tabel 4.7 Nilai Efisiensi Tahun 2019.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	20
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 laporan Keuangan Tahun 2015.....	53
Lampiran 2 laporan Keuangan Tahun 2016.....	59
Lampiran 3 laporan Keuangan Tahun 2017.....	64
Lampiran 4 laporan Keuangan Tahun 2018.....	69
Lampiran 5 laporan Keuangan Tahun 2019.....	74
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Efisiensi menggunakan DEAP 2.1.....	81
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian di LAZ Solopeduli.....	84
Lampiran 8 Jadwal Penelitian.....	85
Lampiran 9 Cek Plagiasi.....	86
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	87

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan permasalahan utama yaitu kemiskinan. Sekitar 264 juta penduduk di Indonesia masih ada sekitar 25,9 juta orang yang masih hidup dibawah garis kemiskinan. Sekitar 20,19% dari seluruh penduduk masih rentan untuk jatuh miskin karena pendapatan mereka hanya sedikit diatas garis kemiskinan (World Bank, 2019).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak dibandingkan dengan agama yang lain. Berdasarkan databoks, jumlah pemeluk agama Islam di Indonesia mencapai 256 juta jiwa. Melihat kondisi ini sepiantasnya merasa beruntung karena Islam memiliki solusi yang dapat mensejahterakan masyarakat dengan melakukan zakat, infak, dan sedekah. Zakat merupakan kewajiban sedangkan infak dan sedekah adalah kegiatan yang disunahkan (globalrelegiusfutures, 2019).

Sejalan dengan negara Indonesia yang mayoritas penduduknya pemeluk agama Islam, dan Islam memiliki solusi salah satunya dengan berzakat, infak, dan sedekah untuk mengentaskan kemiskinan. Maka di negara ini perlu adanya kerjasama pemerintah dengan suatu lembaga yang menghimpun, menyalurkan, dan mengelola zakat yang telah dikeluarkan oleh muzakki untuk diberikan kepada yang berhak secara merata (Lestari, 2015).

Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh

seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat yang telah diajarkan dalam Islam. Hikmah yang dapat dipetik dalam membayar zakat adalah membersihkan jiwa manusia dari sifat kikir, keburukan dan kerakusan terhadap harta, serta dapat membantu sesama yang berada dalam keadaan yang belum cukup.

Tahun 2019 potensi zakat di Indonesia diperkirakan mencapai 233,6 triliun, namun realisasi pendapatan penerimaannya baru mencapai 10,07 triliun (BASNAZ, 2019). Pemerintah menilai zakat dan wakaf itu memiliki peran penting untuk perekonomian dan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Namun, kesadaran masyarakat untuk membayar zakat masih belum optimal (Republika, 2017).

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kesadaran umat muslim untuk membayar zakat di antaranya adalah kurangnya ilmu tentang zakat dan kredibilitas lembaga zakat tersebut sehingga menyebabkan sebagian umat muslim lebih memilih untuk memberikan zakatnya secara langsung atau mandiri kepada masyarakat sekitarnya daripada disalurkan melalui suatu lembaga Amil Zakat (Forum Zakat, 2016).

Menurut Yunus Afandi, kepala sekretariat pusat kajian strategis BAZNAS tingkat kepercayaan masyarakat maupun muzakki akan meningkat kepada OPZ apabila suatu lembaga tersebut memiliki sifat amanah, profesional, transparansi, dan akuntabel. Amanah yaitu terpercaya dan bertanggungjawab, amil tidak boleh berkhianat atas kepercayaan yang telah diberikan untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah. Sifat amanah belum cukup tanpa di iringi rasa profesional dari setiap amil

dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), transparansi pengelolaan dana zakat, dan akuntabel dalam menyampaikan setiap informasi seperti informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sampai saat ini terus bermunculan, namun tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui lembaga masih kurang optimal wajar saja terjadi, Ketua Umum Forum Zakat (FOZ) mengatakan berdasarkan data yang ada baru 17 dari 235 lembaga yang mendapatkan sertifikasi Lembaga Amil Zakat Nasional. Sertifikasi LAZ itu penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dalam memberikan dana zakatnya melalui sebuah lembaga (Detiknews, 2017).

Pertumbuhan zakat pada kenyataannya belum diimbangi dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja lembaga amil zakat didalamnya. Masih terdapat beberapa masalah dan tantangan yang harus dihadapi untuk membenahi perzakatan nasional, seperti lemahnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) perzakatan, belum meratanya kinerja OPZ, kurangnya penataan sistem dan kelembagaan zakat, serta minimnya kajian, riset, dan integrasi data perzakatan nasional (Outlook Zakat Indonesia, 2017).

Berdasarkan kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan direktur *fundraising* LAZ Solopeduli, beliau mengatakan bahwa tahun 2015 dari 17 Miliar dana terhimpun yang ditargetkan baru bisa merealisasikan 14,6 Miliar dengan biaya operasional 2,1 Miliar dan dana tersalurkan sebanyak 12,2 Miliar. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 20 miliar LAZ tersebut baru berhasil mengumpulkan 14,3 miliar dengan biaya operasional yang relatif sama yaitu

sebesar 2,1 miliar akan tetapi mampu menyalurkan dana sebesar 13,3 miliar. Masih banyak yang harus di evaluasi dari pengelolaan zakat agar mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan.

Penerapan sistem pengelolaan yang baik memerlukan standar tata kelola organisasi yang baik pula, salah satu indikatornya adalah efisiensi dari lembaga tersebut. Dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2011 pasal 3 point a dan point b di sebutkan bahwa tujuan dari adanya pengelola zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan zakat serta untuk meningkatkan manfaat zakat untuk menyejahterakan umat dan penggulungan kemiskinan maupun ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

Menurut Dwi Retno, pelaksanaan kebijakan publik harus dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan untuk melihat apakah sudah sesuai ataupun sudah mencapai tujuan yang direncanakan. Salah satu evaluasi tersebut dapat berupa pengukuran tingkat efisiensi sebuah lembaga (Kompasiana, 2017).

Salah satu evaluasi tersebut dapat berupa pengukuran tingkat efisiensi sebuah unit pengambil keputusan. *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan sebuah metode pengukuran efisiensi komparatif dari unit operasi. Skor efisiensi yang dihasilkan dari DEA adalah efisiensi relatif dari sebuah unit pengambil keputusan. Kemunculan metode ini memberikan solusi atas keterbatasan praktik pengukuran efisiensi yang melibatkan banyak masukan dan keluaran. DEA tidak mensyaratkan adanya hubungan fungsional antara masukan dan keluaran serta memberikan proyeksi masukan yang sebaiknya digunakan ataupun keluaran yang

seharusnya dihasilkan agar unit pengambil keputusan menjadi efisien (Rakhmawati, 2017).

Berdasarkan karakteristik tersebut DEA berpotensi digunakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk mengukur efisiensi dari satuan kerja-satuan kerja di bawahnya. DEA dapat diterapkan untuk memeringkat satuan kerja berdasarkan pada efisiensi kinerjanya untuk kebutuhan penganggaran. Selain itu DEA berpotensi digunakan di LAZ untuk mengukur efisiensi dari banyak program atau kegiatan yang dijalankan (Rakhmawati, 2017).

Penelitian terdahulu menurut Rusdiyana dan Al Parisi (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat 12 Unit Pengambil keputusan (UPK) pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang beroperasi pada tingkat yang efisien dan 6 UPK yang tidak efisien. Hal yang menyebabkan tidak efisien dalam rentan waktu 2007-2014 adalah distribusi dana zakat dan ashnaf.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhali, Faqih Adam, dan A Jajang Wmahri (2019), berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa periode 2012-2016 kondisi lembaga zakat di Indonesia belum sepenuhnya efisien, ada 4 dari 23 lembaga yang menunjukkan nilai efisien. Penyebab ketidakefisienannya pada lembaga zakat disebabkan oleh biaya operasional yang yang dikeluarkan terlalu tinggi dan rendahnya penerimaan dana zakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat efisiensi dari suatu organisasi, salah satunya organisasi pengelola zakat. Penelitian ini akan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli. Pemilihan lembaga tersebut karena

sudah konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan memiliki kelebihan yang telah diakui oleh nasional seperti BAZNAS.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Solopeduli merupakan badan resmi yang dibentuk pemerintah berdasarkan SK Dirjen Bimas Islam Kemenag RI No. 271 sebagai LAZ tingkat provinsi. Program pemberdayaan direalisasikan melalui program-program unggulan seperti klinik rawat inap gratis, pesantren gratis, SMK gratis, Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), 6 ambulans gratis, mobil layanan umat, dan program lainnya yang membantu masyarakat dhuafa (Company Profile, 2018).

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagian mana saja yang dapat ditingkatkan efisiensinya dan seberapa besar dana zakat yang dapat dihimpun dan disalurkan secara optimal. Pengukuran efisiensi OPZ yang dilakukan menggunakan pendekatan intermediasi. Pendekatan intermediasi dilakukan karena OPZ merupakan lembaga perantara antara muzakki dengan mustahik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) Pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli Periode 2015-2019”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim namun dana zakat yang dihimpun masih belum optimal, hal tersebut tidak sejalan dengan adanya hukum wajib berzakat dalam Islam. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa zakat mampu menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan.
2. Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Organisasi Pengelola Zakat menjadi salah satu faktor yang mendorong untuk menyalurkan zakat secara langsung ke masyarakat daripada melalui lembaga.
3. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia masih terdapat beberapa Lembaga Amil Zakat yang belum efisien dalam pengelolaan zakatnya.
4. Perlu adanya pengukuran efisiensi kinerja Organisasi Pengelola Zakat agar pengelolaan dana lebih optimal karena bisa terjadi pemborosan dalam pemakaian biaya yang semestinya dapat dimaksimalkan pada program yang direncanakan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran efisiensi Organisasi Pengelola Zakat

(OPZ) yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) Solopeduli dari tahun 2015-2019 dari sisi keuangan. Pengukuran dilakukan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* dengan pendekatan Intermediasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu apakah Lembaga Amil Zakat Solopeduli mengalami efisien selama periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi Lembaga Amil Zakat Solopeduli Periode 2015-2019 dengan menggunakan pendekatan intermediasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini baik secara praktis maupun teoritis.

1. Secara teoritis

- a. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian efisiensi kinerja Organisasi Pengelola Zakat.
- b. Menjadi acuan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *Data envelopment Analysis* pada lembaga, institusi, maupun bidang-bidang diluar ekonomi, seperti industri, pemerintahan, dan bidang lainnya.

2. Secara praktis

- a. Sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengambil keputusan pemerintah dimasa yang akan datang, sehingga posisi Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat dapat memudahkan pengelolaan dana zakat masyarakat.
- b. Sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan Organisasi Pengelola Zakat di masa yang datang, sehingga dana Zakat Infak Sedekah dapat dikelola dengan baik.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai sarana untuk membandingkan aplikasi atau ilmu dalam praktek yang sebenarnya dengan teori yang telah diperoleh.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan gambaran tiap bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan perihal waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum penelitian, proses pengujian dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan pada hasil penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Organisasi Pengelola Zakat

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah organisasi yang mengelola dana masyarakat yaitu dana zakat yang memiliki peran intermediasi yaitu menghimpun dana muzaki, disalurkan dan didayagunakan kepada mustahik (Sri Fadilah dkk, 2017). Adapun definisi pengelolaan zakat menurut UU Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Undang Undang Nomor 23 tahun 2011 pasal 3 disebutkan bahwa tujuan dari pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Keputusan Menteri Agama No.373 tahun 2003, diakui adanya dua jenis OPZ yaitu:

1. Badan Amil Zakat (BAZ), yaitu Organisasi Pengelola Zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.
2. Lembaga Amil Zakat (LAZ), yaitu Organisasi Pengelola Zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah untuk

melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat sesuai dengan ketentuan agama.

3. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat di semua tingkatan dengan tugas mengumpulkan zakat untuk melayani muzakki, yang berada pada desa/kelurahan, instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri.

2.1.2 Efisiensi

1. Definisi Efisiensi

Efisiensi merupakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan, dikatakan efisien apabila produk atau hasil pekerjaan dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang seminimal mungkin (Bastian, 2017). Efisiensi dapat pula didefinisikan sebagai gambaran sistem kinerja dalam menghasilkan output maksimal yang diinginkan dari sejumlah input dengan teknologi yang tersedia (Djaghballou, 2017).

2. Jenis Efisiensi

Menurut Coelli (2005) efisiensi terdiri dari dua komponen:

a. Efisiensi Teknik

Efisiensi tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh output yang maksimal dari kumpulan input.

b. Efisiensi Alokatif

Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan input dengan proporsi yang maksimal, dengan harga masing masing.

3. Cara Mengukur Efisiensi

Menurut Muharam dan Purvitasari (2007) pengukuran efisiensi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:

a. Pendekatan Rasio

Pendekatan rasio dalam mengukur efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara input dan output yang digunakan. Dalam pendekatan ini penilaian efisiensi dinilai tinggi apabila dapat memproduksi jumlah output yang maksimal dengan jumlah input yang seminimal mungkin.

b. Pendekatan Regresi

Pendekatan ini mengukur efisiensi menggunakan sebuah model dari tingkat output tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat input tertentu.

c. Pendekatan Frontier

Pengukuran efisiensi pendekatan frontier dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pendekatan frontier parametrik dan nonparametrik. Pendekatan parametrik diukur menggunakan tes statistic parametrik seperti *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA), sedangkan pendekatan nonparametrik diukur menggunakan tes statistik nonparametrik dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

2.1.3 Pengukuran Efisiensi pada Lembaga Amil Zakat

Lembaga amil zakat merupakan salah satu jenis dari organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada pencarian laba melainkan sebuah wadah yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan sosial. Bagi para *stakeholder* organisasi nirlaba

seperti lembaga amil zakat, pengukuran efisiensi erat sekali dengan kinerja organisasi. Pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai evaluasi atas akuntabilitas internal dan eksternal organisasi tersebut.

Kinerja pada dasarnya adalah sebuah konsep multidimensi yang dapat berupa waktu, kualitas, inovasi, efisiensi, efektivitas, atau dimensi lain. Meskipun OPZ berdasarkan aktivitas sosial, lembaga zakat perlu menjunjung tinggi profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemennya. Termasuk dalam istilah ini, OPZ perlu beroperasi efektif dan efisien. Dalam sebuah efisiensi, pengukuran kinerja akan memberikan pijakan bagi manajemen untuk mengendalikan jalannya lembaga secara efektif. Bila sebuah lembaga menjalankan aktivitas tanpa melakukan pengukuran terhadap kinerja, maka lembaga tersebut tidak dapat melakukan perbaikan, meningkatkan pelayanannya.

Ukuran-ukuran efisiensi kinerja organisasi nirlaba seperti LAZ dapat berupa:

1. Benefit, menyatakan ukuran keuangan dari nilai sosial yang dilekatkan pada jasa organisasi. Penilaian keuangan dari benefit mencakup dua komponen, yaitu pengeluaran sosial dan peningkatan pendapatan masyarakat (mustahiq).
2. Outcome, menyatakan ukuran non-keuangan dari manfaat sosial yang diberikan organisasi. Contohnya, jumlah mustahiq yang mengalami peningkatan pendapatan.
3. Output, menyatakan berbagai ukuran dari volume kegiatan tanpa memperhatikan apakah output tersebut mengarahkan organisasi pada

outcome yang diharapkan. Contohnya, jumlah mustahiq yang diberdayakan.

4. Input, menunjukkan ukuran non-keuangan dari jenis-jenis sumber daya yang digunakan organisasi.
5. Cost, menunjukkan nilai keuangan dari semua sumber daya yang digunakan oleh organisasi untuk meningkatkan pelayanan jasanya.

2.1.4 Data Envelopment Analysis (DEA)

1. Definisi *Data Envelopment Analysis*

Data Envelopment Analysis merupakan suatu metode pengukuran efisiensi yang menggunakan teknik pemrograman matematis. DEA mengukur efisiensi relatif dari kumpulan *Decision Making Unit* (DMU) atau Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) dalam mengelola input sehingga menghasilkan output, dimana hubungan input dan output tidak diketahui (Muharam dan Purvitasari, 2007).

Efisiensi relatif UKE dalam DEA didefinisikan sebagai rasio dari total output tertimbang dibagi total input tertimbang. Inti dari DEA adalah menentukan bobot dari setiap input dan output UKE. Bobot tersebut memiliki sifat tidak bernilai negatif, bersifat universal, dan rasio lebih dari 1 (Muharam dan Purvitasari, 2007).

Ozcan (2014) mengatakan bahwa kegunaan DEA adalah menilai tingkat efisiensi relatif dari sebuah organisasi, mengidentifikasi organisasi dengan tingkat efisiensi paling tinggi di pasarnya, dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan efisiensi dari organisasi tersebut.

Nilai efisiensi yang bernilai relatif (bukan absolut) bersifat spesifik untuk sampel tertentu. Oleh karena itu nilai efisiensi sebuah UKE bisa berubah jika terdapat perubahan yang dilakukan. Seperti perubahan dalam UKE yang dianalisis, misalnya pengurangan ataupun penambahan UKE (Rakhmawati, 2017).

2. Model-model pada *Data Envelopment Analysis*

Metode DEA memiliki dua model dasar, yaitu model Charnes, Cooper, dan Rhodes (CCR) serta model Banker, Charnes, dan Cooper (BCC). Model CCR dikembangkan oleh Charnes, Cooper, dan Rhodes (1978), sedangkan model BCC dikembangkan oleh Banker, Charnes, dan Cooper (1984). Perbedaan kedua model tersebut terletak pada asumsi yang digunakan. Model CCR mengasumsikan bahwa bertambahnya input akan mengakibatkan bertambahnya output atau sering di kenal dengan *returns to scale* (CRS), sedangkan model BCC mengasumsikan bertambahnya input akan mengakibatkan perubahan secara tidak proporsional terhadap nilai output. Asumsi ini sering dikenal dengan *variabel returns to scale* (VRS) (Rakhmawati, 2017).

Model CCR adalah model DEA yang paling dasar, model ini menggunakan asumsi *Constant Returns to Scale* yang berarti bahwa penambahan satu unit input menghasilkan penambahan satu unit output. Setiap DMU disini diasumsikan beroperasi dengan optimal. Nilai efisiensi yang dihasilkan selalu kurang atau sama dengan 1, jika DMU memiliki nilai efisiensi kurang dari 1

berarti inefisien sedangkan yang nilai efisiensinya sama dengan 1 berarti DMU tersebut efisien (Akbar, 2009)

Model DEA BCC yang dikenal sebagai *variabel Return to Scale* merupakan model yang mengasumsikan bahwa setiap penambahan satu unit input tidak berarti diikuti dengan penambahan satu unit output. Penambahan output bisa lebih besar daripada satu, kurang dari satu, ataupun tetap. Nilai dari efisiensi tersebut selalu kurang atau sama dengan 1, DMU yang nilai efisiensinya kurang dari 1 berarti inefisien sedangkan DMU yang nilainya sama dengan 1 berarti DMU tersebut efisien.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Data Envelopment Analysis*

Metode perhitungan yang ada pada DEA, Akbar (2009) mengemukakan bahwa DEA memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan dari metode DEA:

- a. DEA dapat mengukur efisiensi berbagai DMU sejenis secara relatif yang memiliki banyak input dan output.
- b. Tidak perlu mencari asumsi bentuk hubungan antar variabel input dan output.
- c. Faktor input dan output dapat memiliki satuan ukuran yang berbeda.

Kekurangan yang perlu diperhatikan dari metode DEA:

- a. Teknik perhitungan yang digunakan dalam DEA adalah *extremepoint technique*, maka kesalahan pengukuran dapat mengakibatkan masalah yang signifikan.

- b. DEA hanya mengukur efisiensi relatif yang menunjukkan baik dan buruk dari sebuah DMU, DEA tidak mengukur efisiensi secara absolut.
- c. Merupakan teknik nonparametrik, sehingga uji hipotesis secara sistemik tidak mudah untuk dilakukan.

4. Pendekatan Pengukuran Efisiensi *Data Envelopment Analysis*

Pengukuran efisiensi pada lembaga keuangan, termasuk lembaga nirlaba mempunyai banyak pendekatan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Pendekatan Produksi

Pendekatan ini menganggap bahwa lembaga keuangan sebagai produsen dari simpanan dan kredit pinjaman.

b. Pendekatan Intermediasi

Pendekatan ini menganggap lembaga keuangan sebagai lembaga perantara dalam jasa tersebut, yang mengubah dan menyalurkan aset-aset keuangan dari unit surplus kepada unit defisit.

c. Pendekatan Asset

Pendekatan ini melihat fungsi pokok sebuah lembaga sebagai penyalur kredit pinjaman, perbedaan dengan pendekatan intermediasi adalah dalam pendekatan ini output benar-benar didefinisikan dalam bentuk aset-aset.

Penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi, pendekatan ini dilakukan agar dapat mengetahui tingkat efisiensi OPZ yang bertugas sebagai perantara antara muzaki yang akan membayarkan zakatnya dengan

mustahiknya, hal tersebut sejalan dengan pendekatan intermediasi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Pendekatan produksi tidak diterapkan karena OPZ tersebut tidak melakukan proses kegiatan yang dapat menghasilkan barang, dan pendekatan asset tidak digunakan karena OPZ tidak melakukan penanaman dana dalam bentuk kredit, surat-surat berharga dan alternatif aset lainnya.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Wahyuni dalam jurnal dengan judul Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan Metode *Data Envelopment Analysis* tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan pendekatan intermediasi menunjukkan kinerja yang efisien pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Dompot Dhuafa, Lazis Nahdatul Ulama, dan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Sedangkan dengan pendekatan produksi menunjukkan inefisiensi pada BAZNAS dan Dompot Dhuafa khususnya pada variabel biaya operasional, biaya personalia, biaya sosialisasi, dan dana yang disalurkan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi lestari dalam jurnal yang berjudul Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA): Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) tahun 2015. Dengan pendekatan intermediasi, dan variabel input yang digunakan yaitu dana zis yang terhimpun, aktiva tetap, dan gaji karyawan. Sedangkan variabel output yang digunakan adalah dana yang tersalurkan dan biaya operasioanl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZDA kabupaten Lombok Timur mengakami efisiensi pada tahun 2012-

2014 dengan tingkat prosentase 100%, efisiensi terjadi karena nilai aktual tidak sama dengan nilai target yang ditetapkan oleh DEA.

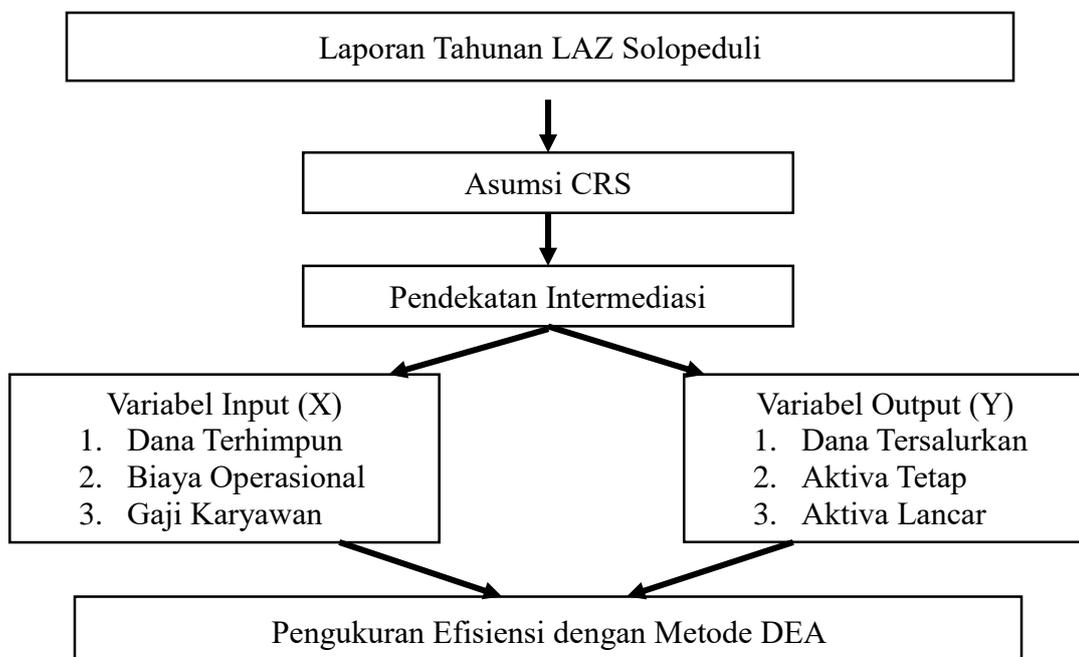
3. Penelitian yang dilakukan oleh Chams-Eddine, Mohammed Djaghballou dan Azhar Mohamad dalam jurnal dengan judul *Efficiency and Productivity Performance of Zakat Funds in Algeria* tahun 2017. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode DEA untuk mengukur tingkat efisiensi dana zakat di Algeria dengan pendekatan Produksi. Variabel input yang digunakan adalah jumlah zakat yang terhimpun, jumlah asnaf yang terdaftar. Sedangkan variabel output nya adalah total asnaf penerima zakat, dana yang terdistribusi dan penggunaan dana.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nasher Akbar dalam jurnal yang berjudul *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis* tahun 2009. Dalam penelitian tersebut variabel input yang digunakan adalah dana terhimpun, dana tersalurkan. Sedangkan variabel output nya adalah biaya personalia, biaya sosialisasi, dan biaya operasional lainnya dengan pendekatan produksi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi OPZ pada tahun 2005 lebih baik dari tahun 2006 dan 2007, baik secara teknis (94,25%), skala (75%), maupun overall (71,27).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Suhali, Faqih Adam, dan A Jajang Wmahri dalam jurnal yang berjudul *Efisiensi Institusi Zakat di Indonesia tahun 2012-2016 pada tahun 2019*. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan laporan keuangan dari 5 lembaga zakat yang dijadikan sampel, yaitu BASNAZ, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, PKPU, dan Rumah Yatim dengan metode *Data*

Envelopment Analysis (DEA). Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa periode 2012-2016 kondisi lembaga zakat di Indonesia belum sepenuhnya efisien, ada 4 dari 23 lembaga yang menunjukkan nilai efisien. Penyebab ketidakefisienannya pada lembaga zakat disebabkan oleh biaya operasional yang yang dikeluarkan terlalu tinggi dan rendahnya penerimaan dana zakat.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini dibangun untuk mengukur tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat yakni LAZ Solopeduli pada periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan intermediasi, serta variabel input outputnya. Berikut adalah kerangka berpikir yang ditampilkan dalam gambar 2.1

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Berbagai sumber

Dari kerangka berfikir diatas, penelitian ini akan mengukur efisiensi dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Analisis ini akan menghasilkan interaksi antara variabel input dalam mempengaruhi variabel output dengan pendekatan intermediasi, dan asumsi *Constans Return to Scale* (CRS) yang kemudian akan menunjukkan nilai efisiensinya. Pendekatan dilakukan agar dapat mengetahui efisiensi OPZ sebagai lembaga perantara antara muzaki dan mustahik. Asumsi CRS berarti bahwa penambahan satu unit input menghasilkan penambahan satu unit output, dan setiap UKE disini diasumsikan beroperasi dengan optimal. Penggunaan asumsi ini sejalan dengan setiap penambahan dana terhimpun (variabel input) akan menambah pula dana yang tersalurkan(variabel output).

Tahapan-tahapan penelitian ini diawali dari penentuan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Solopeduli, dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan LAZ Solopeduli periode 2015-2019. Selanjutnya pengumpulan data-data yang dibutuhkan mengenai laporan keuangan yang meliputi dana terhimpun, biaya operasional, gaji karyawan, dana tersalurkan, aktiva tetap, dan aktiva lancar baik realisasi maupun proyeksi yang dimulai dari tahun 2015-2019.

Setelah data terkumpul dan dimasukan dalam *microsoft excel* selanjutnya dilakukan pengukuran efisiensi dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dari data tersebut akan diketahui seberapa besar input serta output yang dapat dievaluasi guna mencapai kondisi yang efisien.

Organisasi Pengelola Zakat akan efisien apabila hasil dari data yang diolah menunjukkan prosentase 100% atau skor efisiensi 1. Hasil data yang ada

menunjukkan hasil tingkat efisiensi secara relatif di LAZ Solopeduli periode 2015-2019, serta dapat mengetahui variabel apa saja yang perlu di tingkatkan efisiensinya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai pada menggandakan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dimulai bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai, dan dilakukan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Solopeduli yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar, Jetak, Bolon, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, serta hal-hal yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono : 2003). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti sampel tertentu, mengumpulkan data, kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan instrument penelitian hasil olah data akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono : 2017).

Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang telah di peroleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan kemudian hasil dari olah data tersebut di interpretasikan.

3.3 Populasi dan sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Lembaga Amil Zakat Solopeduli. Sampel yang digunakan untuk menguji tingkat efisiensi kinerja keuangan yaitu laporan keuangan tahunan Lembaga Amil Zakat Solopeduli yang telah diaudit pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data yang bersifat kuantitatif adalah data yang umumnya berupa angka yang diperoleh melalui pengukuran, sedangkan data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu merupakan data kualitatif (Herdiansyah, 2013). Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan laporan keuangan yang telah diterbitkan.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan wawancara yang dilakukan kepada direktur umum, direktur program, manajer, dan bagian keuangan LAZ Solopeduli. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah di audit dan diterbitkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara secara terstruktur kepada direktur umum, manajer keuangan, dan direktur Program di Solopeduli. Dokumen dan data diperoleh dengan mengunjungi situs web solopeduli yaitu www.solopeduli.org untuk memperoleh laporan keuangan yang telah diterbitkan, BPS, World Bank, Forum Zakat, maupun berita dari media sosial yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel input dan variabel output, dengan pendekatan intermediasi. Variabel input terdiri atas dana terhimpun, biaya operasional, dan gaji karyawan sedangkan variabel output terdiri dari dana yang tersalurkan, aktiva tetap, dan aktiva lancar.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel input dan output serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor input merupakan sumber daya yang dimiliki oleh LAZ Solopeduli untuk mendukung kinerja yang tercermin dalam laporan keuangannya berupa:

1. Dana Terhimpun

Jumlah dana yang terhimpun adalah jumlah dana zakat yang terkumpul oleh Organisasi Pengelola Zakat pada suatu periode (Puskas BAZNAS, 2019).

Variabel dana terhimpun yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam laporan keuangan bagian laporan aktivitas, baik penerimaan dana terikat

maupun dana tidak terikat. Penerimaan dana tersebut meliputi dana infak sedekah, dana pengelola, wakaf, dan dana terikat temporer lainnya.

2. Biaya Operasional

Biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari (Jopie, 2006:33). Variabel biaya operasional yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari laporan keuangan bagian laporan aktivitas khususnya penggunaan dana pengelola yang dinilai dalam nominal rupiah.

3. Gaji Karyawan

Gaji karyawan adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukan sebagai karyawan yang memberikan sumbangan dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan (Rivai,2009:360). Variabel ini tidak dapat dilihat dalam laporan keuangan karena gaji karyawan telah termasuk dalam penggunaan dana yang tidak dijabarkan secara detail di dalam laporan keuangan. data ini didapat melalui proses wawancara bersama direktur keuangan LAZ Solopeduli.

Sedangkan faktor-faktor output merupakan pendapatan dari kegiatan operasional LAZ Solopeduli antara lain:

1. Dana Tersalurkan

Merupakan jumlah dana zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan oleh lembaga zakat pada suatu periode (Puskas BAZNAS, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dalam laporan keuangan bagian laporan aktivitas bagian penggunaan dana baik terikat maupun tidak terikat. Meliputi

dana yang disalurkan kepada mustahik, penyaluran program, dan kegiatan sosial kemanusiaan yang dinilai dalam nominal rupiah.

2. Aktiva Tetap

Menurut PSAK 16 ktiva tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode, variabel aktiva tetap dapat dilihat di laporan keuangan bagian neraca yang berupa aset tetap.

3. Aktiva Lancar

Menurut PSAK 9 aktiva lancar merupakan aset yang dapat direalisasikan dalam satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan. Variabel aktiva lancar dapat dilihat dalam laporan keuangan bagian neraca yang berupa aset lancar.

Dependen variabel dalam penelitian ini adalah variabel yang dipengaruhi, dalam hal ini adalah nilai efisiensi antara 0-1. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi tingkat atau nilai efisiensi LAZ Solopeduli, dalam penelitian ini tercermin dalam variabel input dan output diatas.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menghitung efisiensi dalam penelitian ini adalah *Data Envelopment Anlysis* (DEA). DEA dipilih karena telah distandardisasi sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu unit, dimana proses pengolahan data penelitian menggunakan perangkat lunak *DEAP 2.1*.

Pengukuran efisiensi dalam penelitian ini membandingkan antara variabel input dan variabel output yang ada dan menggunakan pendekatan intermediasi. Pendekatan ini dipilih karena Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) adalah lembaga perantara antara muzakki yang akan membarikan donasinya dan mustahik yang akan menerima manfaat dari setiap donasi. Penelitian ini menggunakan asumsi *Contans Returns to scale* (CRS). Semua unit yang diukur akan menghasilkan perubahan pada tingkat output.

Secara matematis, formulasi DEA dapat dirumuskan sebagai berikut (Ascarya dan Yumanita, 2009):

$$Es = \frac{\sum_{i=1}^m U_i Y_{is}}{\sum_{j=1}^{nm} V_j X_{js}}$$

Keterangan:

Es = efisiensi LAZ s

m = output LAZ s yang diamati

n = input LAZ s yang diamati

Y_{is} = jumlah output ke i yang dihasilkan

X_{js} = jumlah input ke j yang digunakan

U_i = s x 1 jumlah bobot output

V_j = s x 1 jumlah bobot input

Dari formula diatas dengan pendekatan intermediasi, variabel yang digunakan sebagai input dan output dijelaskan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Pendekatan	Variabel Input	Variabel Output
Intermediasi	Dana terhimpun Biaya Operasional Gaji karyawan	Dana tersalurkan Aktiva tetap Aktiva Lancar

Sumber: Wahyuni 2016

Seluruh variabel input dan variabel output diatas diolah menggunakan *software DEAP 2.1*, sehingga diperoleh tingkat efisiensi LAZ Solopeduli dengan pendekatan intermediasi. Efisiensi ditunjukan dengan skor 1 yang berarti efisien dan kurang dari 1 menunjukan adanya inefisiensi. Dapat dilihat juga variabel apa saja yang kurang efisien dalam pengelolaannya, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Profil LAZ Solopeduli

1. Sejarah Berdirinya LAZ Solopeduli

Yayasan Solo Peduli Ummat atau biasa disebut Solopeduli adalah lembaga milik masyarakat Soloraya pada khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Terkait namanya, Solopeduli berkhidmat mengangkat nilai-nilai kepedulian masyarakat demi kaum dhuafa (miskin). Kepedulian ini digalang melalui dana Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, serta dana sosial lainnya yang halal dan legal dari perseorangan, perusahaan maupun lembaga yang selanjutnya diwujudkan dalam program sosial yang inovatif dan solutif sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Company Profile, 2018).

Solopeduli hadir saat masyarakat Indonesia dilanda krisis moneter tahun 1998. Krisis moneter saat itu yang menyebabkan terpuruknya keuangan, banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja, dan semakin meningkatnya angka kemiskinan.

Melihat kondisi yang memprihatinkan tersebut, solopeduli hadir untuk menumbuhkan kepedulian bagi sesama, terutama kepedulian bagi masyarakat dhuafa yang paling berpengaruh akibat krisis tersebut. Hadirnya Solopeduli di cetuskan oleh tiga orang, yaitu Danie H. Soe'oed, Erie Sudewo, dan Drs. Mulyanto Utomo.

Pada tahun 2016 Solopeduli resmi dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala Provinsi Jawa Tengah berdasarkan SK Dirjen Bimas No. 271. Solopeduli juga meraih penghargaan dalam ajang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Awards 2017 pada kategori Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala provinsi dengan pertumbuhan zakat, Infak, Sedekah terbaik yang dinilai dari data penghimpunan tahun 2015 hingga juli 2017.

2. Legalitas

SK Dirjen Bimas Islam Kemenag RI No. 271 sebagai LAZ tingkat Provinsi. Yayasan Solopeduli Ummat berdiri tanggal 11 Oktober 1999 di Solo Jawa Tengah, dengan pembaharuan akta notaris No 01 Notaris Nur Sari Amalia pada tanggal 08 Oktober 2014. Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Nomor: AHU.00591.AH.02.01. Tahun 2014. Nomor Pokok Wajib Pajak: 31.164.613.7-526.000.

3. Struktur Organisasi LAZ Solopeduli

Dewan Pembina: 1. Danie H. Soe'Oed

2. H. Mulyanto Utomo

3. Supomo

Dewan Syariah: 1. Tri Bimo Suwarno, LC. M.Si

2. Rial Fuadi, S.Ag, M.Ag

3. Muhammad Amin Rois, LC

Dewan Pengawas: 1. H. Zaenal Abidin Zein

2. Laila Khusnaini

- Dewan Pelaksana: 1. Sidik Anshori
2. Sigit Ari Hastomo
3. Eni Widiastuti

4. Visi Misi LAZ Solopeduli

Lembaga Amil Zakat Solopeduli memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Menjadi lembaga sosial percontohan dalam memperdayakan dan memandirikan umat.

Misi:

- a. Menghadirkan program monumental yang solutif untuk masyarakat miskin sejak lahir sampai meninggal dunia.
- b. Membangun sinergi dengan seluruh elemen umat di lingkup Regional, Nasional, maupun Internasional.
- c. Mencetak para pejuang sosial yang berkarakter dan berintegritas.
- d. Menerapkan prinsip good corporate government dalam tata kelola lembaga.
- e. Melakukan transformasi digital dalam upaya menggapai target-target lembaga.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

Suatu organisasi pengelola zakat memiliki kinerja yang baik apabila dapat bekerja secara efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk memperoleh hasil yang maksimal. Perhitungan efisiensi ini menggunakan metode

Data Envelopment Analysis yang diolah menggunakan software DEAP 2.1 dengan *input oriented*, asumsi CRS, serta dengan pendekatan intermediasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni laporan keuangan tahunan dari LAZ Solopedul. Dari laporan keuangan tersebut variabel yang digunakan antara lain dana terhimpun, aktiva tetap, aktiva lancar, dana tersalurkan, biaya operasional, dan gaji karyawan. Data mengenai variabel tersebut tertera pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Variabel Input dan Output LAZ Solopedul 2015-2019

Tahun	Variabel		
	Output		
	Dana Tersalurkan	Aktiva Tetap	Aktiva Lancar
2015	Rp12.275.548.580	Rp11.026.097.164	Rp1.213.550.475
2016	Rp13.363.792.854	Rp10.406.999.457	Rp1.253.370.356
2017	Rp16.089.870.547	Rp13.507.452.061	Rp1.719.075.818
2018	Rp20.958.070.186	Rp13.421.301.339	Rp1.134.999.662
2019	Rp21.884.147.477	Rp15.908.699.137	Rp501.589.370

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 4.1

Tahun	Variabel		
	Input		
	Dana Terhimpun	Biaya Operasional	Gaji karyawan
2015	Rp14.646.509.893	Rp2.189.606.789	Rp1.248.142.800
2016	Rp14.354.515.029	Rp2.112.370.191	Rp1.244.700.000
2017	Rp16.840.702.673	Rp1.891.757.758	Rp1.278.202.524
2018	Rp21.269.842.568	Rp2.555.945.560	Rp1.426.513.200
2019	Rp24.548.121.642	Rp2.732.008.691	Rp1.560.292.884

Sumber: Laporan keuangan tahunan LAZ Solopedul

Berdasarkan data tabel tersebut dapat diketahui dalam penerimaan dana terhimpun mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, namun ketika menganalisis efisiensi besaran angka nominal tidak cukup untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu lembaga. Data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu menggunakan software *Data Envelopment Analysis*.

Suatu *Decisions Making Unit* (DMU) akan bernilai efisien apabila memiliki skor efisiensi sebesar 1, inefisiensi terjadi apabila skor yang di peroleh kurang dari 1. Pada penelitian ini perhitungan efisiensi diolah menggunakan software DEAP 2.1. Dari hasil olah data yang dilakukan didapat skor efisiensi dari LAZ Solopeduli selama periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Skor Efisiensi

Tahun	Skor Efisiensi LAZ Solopeduli
2015	0,939
2016	0,967
2017	1,000
2018	1,000
2019	1,000

Sumber: Diolah dari *Software* DEAP 2.1

Berdasarkan tabel pengolahan data tersebut, dapat diketahui skor efisiensi relatif yang diperoleh oleh LAZ Solopeduli selama 5 tahun terakhir. Selama kurun waktu tersebut masih terdapat beberapa periode yang belum mencapai skor efisiensi 1 yakni pada tahun 2015 dan 2016, sedangkan pada tahun 2017, 2018, dan 2019 telah mencapai skor efisien.

4.2.1 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli periode 2015 sampai dengan 2019

Metode DEA dengan *input oriented*, target input terbagi menjadi 2 jenis yaitu *slack movement* dan *radial movement*. *slack movement* merupakan target output dimana DMU mengalami kekurangan atau kelemahan, sehingga untuk meningkatkannya harus ditambah pada kriteria output yang sesuai. Sedangkan *radial movement* merupakan target input yang bersifat kelebihan, sehingga DMU harus mengurangi input sebesar *radial movement* untuk mencapai tingkat efisiensi.

Setelah melakukan pengolahan data berupa laporan tahunan LAZ Solopeduli periode 2015 sampai dengan 2019 menggunakan *software* DEAP 2.1 maka di peroleh nilai efisiensi, *radial movement*, *slack movement* setiap tahunnya beserta target dari setiap variabel agar mencapai skor efisiensi.

4.2.1.1 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli tahun 2015

Tabel 4.3
Nilai Efisiensi Tahun 2015

Variabel	Nilai Awal	<i>Radial Movement</i>	<i>Slack Movement</i>	Target	to gain	Achieved
Dana tersalurkan	Rp12.275.548.580	Rp0,000	Rp0,000	Rp12.275.548.580,000	0,0%	100,0%
Aktiva Tetap	Rp11.026.097.164	Rp0,000	Rp0,000	Rp11.026.097.164,000	0,0%	100,0%
Aktiva Lancar	Rp1.213.550.475	Rp0,000	Rp189.726.539,492	Rp1.403.277.014,492	13,5%	86,5%
Dana Terhimpun	Rp14.646.509.893	Rp0,000	Rp0,000	Rp14.646.509.893,000	0,0%	100,0%
Biaya Operasional	Rp2.189.606.789	- Rp134.470.772,410	- Rp510.899.194,111	Rp1.544.236.822,478	29,5%	70,5%
Gaji Karyawan	Rp1.248.142.800	-Rp76.652.450,676	-Rp12.809.731,232	Rp1.043.393.318,092	16,4%	83,6%

Sumber: Data laporan keuangan LAZ Solopeduli yang diolah menggunakan *software* DEAP 2.1

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui seberapa efisien LAZ Solopeduli sebagai lembaga intermediasi yang merupakan perantara antara pemilik dana (muzaki) dan penerima dana (mustahiq). Dalam perhitungan dengan orientasi input serta model CRS dihasilkan skor sebesar 0.939 yang berarti LAZ Solopeduli pada tahun 2015 terdapat inefisiensi atau dapat dikatakan belum efisien.

LAZ Solopeduli masih belum efisien pada sisi aktiva lancar, biaya operasional, dan gaji karyawan. Agar efisien, LAZ Solopeduli perlu memperbaiki beberapa variabel yaitu dengan mengurangi dana pada biaya operasional dan gaji karyawan serta perlu meningkatkan dana pada bagian nilai aktiva lancar.

Peningkatan efisiensi LAZ Solopeduli dapat dilakukan dengan cara menetapkan target input dan outputnya. Berdasarkan hasil olah data peningkatan efisiensi dari variabel output dapat dilakukan dengan menetapkan target dana tersalurkan sebesar Rp12.275.548.580 yang telah sesuai dengan kondisi saat ini, menetapkan aktiva tetap sebesar Rp 11.026.097.164 dan aktiva lancar sebesar Rp 1.403.277.014,092 yang telah sesuai dengan kondisi saat ini.

Sedangkan dari variabel input dapat menetapkan target dana terhimpun sebesar Rp14.646.509.893,000 yang telah sesuai dengan kondisi saat ini, menetapkan target biaya operasional sebesar Rp1.544.236.822,478 yang saat ini sebesar Rp2.189.606.789 yaitu dengan mengurangi biaya operasional sebesar 29,5%., menetapkan target biaya target gaji karyawan sebesar Rp1.043.393.318,092 yang saat ini sebesar Rp1.248.142.800, yaitu dengan mengurangi biaya gaji karyawan sebesar 16,4%.

LAZ Solopeduli mengalami inefisiensi pada tahun ini disebabkan oleh pemborosan biaya dan adanya ketidakseimbangan antara jumlah dana yang ditargetkan pada tahun ini serta pada tahun-tahun ini belum adanya perencanaan yang matang mengenai target dari setiap pembiayaan. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan direktur fundrising LAZ Solopeduli bapak Tri Waluyo, yang menyatakan bahwa:

“Tahun 2015 lalu Solopeduli kondisi keuangannya yaa ada donasi masuk dipakai, ada donasi kita buat agenda ataupun kita meng-up kan agenda dan dapat donasi berapa baru kita rancang agendanya. Secara riil kita belum menargetkan secara detail mengenai dana, penggunaan dana, prosentase biaya operasional dan dana dana lainnya. Hanya saja pihak atasan memberikan perintah untuk meminimalisir pengeluaran. Kita hanya menargetkan dana yang bisa terhimpun, dari 17 miliar dana terhimpun yang ditargetkan kita baru mampu mencapai 14,6 miliar. Awalnya tahun ini ditargetkan pembangunan SMK Gratis itu udah selesai, tapi melihat kondisi keuangan yang belum cukup maka sampai saat ini SMK itu masih berdiri diatas tanah sewa. Hasilnya tahun 2015 kita baru bisa merealisasikan untuk pembebasan tanah untuk mendirikan SMK gratis Solopeduli. Waktu pembebasan tanah itu kita memerlukan biaya-biaya yang tidak terduga serta pihak yayasan juga memerlukan beberapa dana yang ada untuk menutup total dana yang diperlukan.” (Wawancara pada hari Selasa, 1 Desember 2020)

4.2.1.2 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli tahun 2016

Tabel 4.4
Nilai Efisiensi Tahun 2016

Variabel	Nilai Awal	<i>Radial Movement</i>	<i>Slack Movement</i>	Target	to gain	achieved
Dana tersalurkan	Rp13.363.792.854	Rp0,000	Rp0,000	Rp 13.363.792.854	0%	100%
Aktiva Tetap	Rp10.406.999.457	Rp0,000	Rp 152.645.587,518	Rp 10.559.645.045	1%	99%
Aktiva Lancar	Rp1.253.370.356	Rp0,000	Rp0,000	Rp 1.253.370.356	0%	100%
Dana Terhimpun	Rp14.354.515.029	Rp0,000	Rp0,000	Rp 14.354.515.029	0%	100%
Biaya Operasional	Rp2.112.370.191	-Rp 69.510.549,199	-Rp 457.114.269,906	Rp 1.585.745.371,895	25%	75%
Gaji Karyawan	Rp1.244.700.000	-Rp 40.958.625,982	-Rp 179.769.657,421	Rp 1.023.971.716,597	18%	82%

Sumber: Data laporan keuangan LAZ Solopeduli yang diolah menggunakan *software* DEAP 2.1

Hasil dari tabel di atas, variabel input output dianalisis dengan metode *Data Envelopment Analysis* melalui perhitungan orientasi input dengan model CRS memperoleh skor efisiensi 0.967 yang berarti LAZ Solopeduli pada tahun 2016 dapat dikatakan belum efisien. Terdapat inefisiensi dari beberapa variabel yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.4

Efisiensi LAZ Solopeduli pada tahun 2016 ini mengalami sedikit peningkatan dari tahun lalu, dari tingkat efisiensi pada tahun 2015 menunjukkan skor efisiensi sebesar 0,939 sedangkan pada tahun 2016 menunjukkan skor efisiensi sebesar 0.967, skor efisiensi meningkat sebesar 0.028. Meskipun dari jumlah dana yang terhimpun mengalami penurunan akan tetapi dapat di imbangi dengan kenaikan dana yang telah tersalurkan dan biaya operasional yang telah berkurang dari tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan efisiensi LAZ Solopeduli dari segi output dapat dilakukan dengan menetapkan target dana tersalurkan sebesar Rp13.363.792.854 yang sudah sesuai target yang dihasilkan dari perhitungan DEA, menetapkan target aktiva tetap sebesar Rp10.559.645.045 yang saat ini sebesar Rp10.406.999.457 atau dengan mengusahakan untuk meningkatkan nilai aktiva tetap sebesar Rp152.645.587,518 menetapkan target aktiva lancar sebesar Rp1.253.370.356 yang sudah sesuai dengan kondisi saat ini.

Sedangkan peningkatan efisiensi dari segi input dapat dilakukan dengan mentargetkan dana yang terhimpun sebesar Rp14.354.515.029 yang pada tahun ini sudah sesuai dengan target yang dihasilkan oleh perhitungan DEA, mentargetkan biaya operasional sebesar Rp 1.585.745.371,895 yang saat ini sebesar

Rp2.112.370.191 yaitu dengan mengurangi biaya operasional sebesar 25%, serta mentargetkan gaji karyawan sebesar Rp 1.023.971.716,597 dari yang saat ini terjadi sebesar Rp1.244.700.000.

Berdasarkan hasil perhitungan DEA pada tahun ini terjadi inefisiensi pada variabel aktiva tetap, biaya operasional dan gaji karyawan, inefisiensi itu terjadi karena penghimpunan dana mengalami penurunan, adanya biaya operasional yang tidak terduga selama menyelesaikan pembangunan tembok pembatas pembebasan lahan SMK gratis tahun lalu. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada direktur fundrising LAZ Solopeduli bapak Tri W yang mengatakan bahwa:

“Keuangan yayasan itu sebenarnya dari tahun ke tahun itu ya hampir sama. Pasti ada disatu titik penghimpunan kita itu naik dan satu titik penghimpunan kita itu bener bener menurun. Seperti tahun 2016 ini dapat dilihat dilaporan keuangan, dibandingkan tahun lalu penghimpunan kita menurun, tapi dari segi penyaluran kita bisa menaik. Hal itu bisa saja terjadi karena kalau donasinya berupa barang biaya operasional penyalurannya full dari yayasan, kalau donasinya uang kan bisa ada prosentase untuk biaya operasionalnya. Ditambah lagi bangunan yang telah selesai ditahun yang lalu itu masih memerlukan beberapa biaya ditahun ini, jadi ya biaya nya semakin bertambah di tahun itu. ... Tahun 2016 itu kita mentargetkan untuk merealisasikan penambahan armada ambulance gratis Solopeduli, tapi mengingat dana yang terkumpul belum mencukupi jadi program itu direalisasikan tahun selanjutnya. Kalau tentang gaji karyawan itu ya

memang SDM kita banyak ya mbak, dan kita penggajian berdasarkan jenjang pendidikan ya paling tidak UMR di setiap daerah.”

4.2.1.3 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli tahun 2017

Tabel 4.5
Nilai Efisiensi Tahun 2017

Variabel	Nilai Awal	<i>Radial Movement</i>	<i>Slack Movement</i>	Target	to gain	achieved
Dana tersalurkan	Rp16.089.870.547	Rp0,000	Rp0,000	Rp16.089.870.547	0%	100%
Aktiva Tetap	Rp13.507.452.061	Rp0,000	Rp0,000	Rp13.507.452.061	0%	100%
Aktiva Lancar	Rp1.719.075.818	Rp0,000	Rp0,000	Rp1.719.075.818	0%	100%
Dana Terhimpun	Rp16.840.702.673	Rp0,000	Rp0,000	Rp16.840.702.673	0%	100%
Biaya Operasional	Rp1.891.757.758	Rp0,000	Rp0,000	Rp1.891.757.758	0%	100%
Gaji Karyawan	Rp1.278.202.524	Rp0,000	Rp0,000	Rp1.278.202.524	0%	100%

Sumber: Data laporan keuangan LAZ Solopeduli yang diolah menggunakan *software* DEAP 2.1

Hasil dari tabel 4.2 diperoleh skor efisiensi sebesar 100% karena pada *radial movement dan slack movement* menunjukkan nilai 0 yang berarti nilai dari setiap variabel sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan dalam perhitungan DEA yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.5

Efisiensi LAZ Solopeduli sebagai lembaga perantara antara muzaki dengan mustahiq secara umum menunjukkan kinerja yang efisien. Hal ini ditunjukkan dengan angka *achieved* sebesar 100% pada skor efisiensi orientasi input dan output model CRS. Nilai awal dan target sudah senilai sehingga LAZ Solopeduli sebagai lembaga intermediasi kinerjanya sudah efisien pada variabel input dan output yang ada.

Dana yang terhimpun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Dari tahun sebelumnya yang mampu menghimpun dana sebesar Rp14.354.515.029 tahun ini mampu menghimpun Rp16.840.702.673. peningkatan yang cukup signifikan, karena dalam 1 tahun mampu meningkatkan dana yang terhimpun sebesar Rp2.486.187.644. dari variabel dana tersalurkan juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari tahun lalu yang baru mampu menyalurkan dana sebesar Rp13.363.792.854 dan pada tahun 2017 sebesar Rp16.089.870.547 yaitu ada peningkatan dalam penyaluran dana sebesar Rp2.726.077.693.

4.2.1.4 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli tahun 2018

Tabel 4.6
Nilai Efisiensi Tahun 2018

Variabel	Nilai Awal	<i>Radial Movement</i>	<i>Slack Movement</i>	Target	achieved	to gain
Dana tersalurkan	Rp20.958.070.186	Rp0,000	Rp0,000	Rp20.958.070.186	100%	0%
Aktiva Tetap	Rp13.421.301.339	Rp0,000	Rp0,000	Rp13.421.301.339	100%	0%
Aktiva Lancar	Rp1.134.999.662	Rp0,000	Rp0,000	Rp1.134.999.662	100%	0%
Dana Terhimpun	Rp21.269.842.568	Rp0,000	Rp0,000	Rp21.269.842.568	100%	0%
Biaya Operasional	Rp2.555.945.560	Rp0,000	Rp0,000	Rp2.555.945.560	100%	0%
Gaji Karyawan	Rp1.426.513.200	Rp0,000	Rp0,000	Rp1.426.513.200	100%	0%

Sumber: Data laporan keuangan LAZ Solopeduli yang diolah menggunakan *software* DEAP 2.1

Data pada tabel 4.2 diolah dengan *software* DEAP 2.1 untuk mengetahui seberapa tingkat efisiensi LAZ Solopeduli sebagai lembaga perantara antara pemilik dana dan penerima dana. Setelah data diolah, maka dapat diketahui nilai efisiensinya dalam perhitungan dengan orientasi input dan output dengan model CRS yakni sebesar 100% yang secara rinci dapat dilihat di tabel 4.6

Rincian dana dari setiap variabel dapat dilihat bahwa dana terhimpun dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar Rp4.429.139.895 dan dana tersalurkan juga mengalami peningkatan sebesar Rp4.868.199.639. Dari peningkatan dana terhimpun dan tersalurkan yang cukup besar, LAZ Solopeduli mampu mengkondisikan biaya biaya yang dikeluarkan. Seperti biaya operasional hanya mengalami peningkatan sebesar Rp664.187.802 dan gaji karyawan meningkat sebesar Rp148.310.676.

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai awal yang sama dengan nilai target atau proyeksi serta nilai *achieved* telah mencapai 100%, sehingga LAZ Solopeduli tidak perlu melakukan peningkatan dari output maupun penurunan input pada kondisi tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja LAZ Solopeduli sudah efisien di tahun 2018 sebagai lembaga intermediasi karena penerimaan dan penyaluran dana sudah sesuai dengan target perhitungan efisiensi.

4.2.1.5 Analisis Efisiensi LAZ Solopeduli tahun 2019

Tabel 4.7
Nilai Efisiensi Tahun 2019

Variabel	Nilai Awal	<i>Radial Movement</i>	<i>Slack Movement</i>	Target	achieved	to gain
Dana tersalurkan	Rp21.884.147.477	Rp0,000	Rp0,000	Rp 21.884.147.477	100%	0%
Aktiva Tetap	Rp15.908.699.137	Rp0,000	Rp0,000	Rp 15.908.699.137	100%	0%
Aktiva Lancar	Rp501.589.370	Rp0,000	Rp0,000	Rp 501.589.370	100%	0%
Dana Terhimpun	Rp24.548.121.642	Rp0,000	Rp0,000	Rp 24.548.121.642	100%	0%
Biaya Operasional	Rp2.732.008.691	Rp0,000	Rp0,000	Rp 2.732.008.691	100%	0%
Gaji Karyawan	Rp1.560.292.884	Rp0,000	Rp0,000	Rp 1.560.292.884	100%	0%

Sumber: Data laporan keuangan LAZ Solopeduli yang diolah menggunakan *software* DEAP 2.1

Pengukuran dengan pendekatan intermediasi dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel. Variabel-variabel yang digunakan yaitu dana tersalurkan, aktiva tetap, aktiva lancar, dana terhimpun, biaya operasional, dan gaji karyawan. Data pada tabel 4.2 di atas diolah menggunakan software DEAP 2.1 untuk mengetahui tingkat efisiensi LAZ Solopeduli.

Hasil perhitungan dari orientasi input dan output dengan model CRS memperoleh skor efisiensi 100% yang berarti pada tahun 2019 kinerja LAZ Solopeduli secara umum telah efisien. Secara rinci hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.7

Efisiensi LAZ Solopeduli sebagai lembaga perantara secara general menunjukkan kinerja yang efisien menunjukkan kinerja yang efisien. Hal ini ditunjukkan dengan angka *achieved* 100% pada skor efisiensi orientasi input dan orientasi output model CRS. Nilai awal dan target senilai sehingga LAZ Solopeduli sebagai lembaga intermediasi kinerjanya sudah efisien dengan sumberdaya yang ada.

4.3 Analisis Faktor-faktor Penyebab Inefisiensi Lembaga Amil Zakat

LAZ Solopeduli mengalami inefisiensi selama dua tahun berturut-turut, pada tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 Solopeduli mengalami inefisien sebesar 6.1% tahun 2016 angka inefisiensi menurun menjadi 3.3%. inefisiensi ini biasa disebabkan oleh pemborosan biaya atau tidak seimbang jumlah dana dalam dalam beberapa variabel yang diolah untuk menghitung tingkat efisiensi. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya pada tabel efisiensi teknis, seluruh variabel input dan variabel output dari LAZ Solopeduli pada tahun 2015 dan 2016 tidak sesuai target

perhitungan efisiensi DEA, yaitu sebesar 6.1% dan 3.3%. Variabel yang menyebabkan terjadinya inefisiensi tersebut di antaranya aktiva lancar, biaya operasional dan gaji karyawan. Faktor yang mempengaruhi inefisiensi secara teknis adalah kurang maksimalnya penggunaan kapasitas input menunjukkan bahwa penambahan input tidak dapat menambah output yang sama besarnya atau lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan pengurangan input hingga mencapai titik *Constant Return to Scale*.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi Organisasi Pengelola Zakat menggunakan Data Envelopment Analysis pada periode 2015 sampai dengan 2019 dengan orientasi input output, asumsi CRS, serta pendekatan intermediasi maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga intermediasi LAZ Solopeduli pada tahun 2015 memiliki skor efisiensi 0.939 dalam pengukuran efisiensi secara relatif dengan orientasi input dan output dan asumsi CRS. Terdapat inefisiensi pada aktiva lancar, biaya operasional dan gaji karyawan, hal itu disebabkan adanya pemborosan biaya dan adanya ketidakseimbangan antara jumlah dana yang ditargetkan pada tahun tersebut.
2. LAZ Solopeduli pada tahun 2016 memiliki skor efisiensi 0.967 dalam pengukuran efisiensi secara relatif. Terdapat inefisiensi dari beberapa variabel yaitu pada aktiva tetap, biaya operasional, dan gaji karyawan. Hal itu terjadi karena penghimpunan dana mengalami penurunan dan adanya biaya operasional yang tidak terduga.
3. Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 LAZ Solopeduli memiliki skor efisiensi 100% dalam pengukuran efisiensi relatif. Sehingga pada 3 tahun terakhir LAZ Solopeduli sebagai lembaga intermediasi telah memiliki kinerja dan menjalankan pengelolaan secara efisien.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini terdapat keterbatasan jumlah sampel yang digunakan hanya 1 Lembaga Amil Zakat (LAZ) karena adanya keterbatasan sumber data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
2. Penelitian ini hanya mengukur efisiensi Organisasi Pengelola Zakat tanpa menganalisis lebih detail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi.

5.3 Saran-saran

Berikut ini adalah saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak:

1. Kepada LAZ Solopeduli

Bagi LAZ Solopeduli diharapkan mampu menjaga kinerjanya agar tetap efisien di tahun-tahun berikutnya, serta memperhatikan variabel yang menyebabkan inefisiensi seperti biaya operasional dan gaji karyawan, salah satunya dengan menetapkan prosentase biaya operasional dari dana terhimpun yang ditargetkan.

Melakukan program-program kepada masyarakat untuk membranding lembaga agar lebih dikenal masyarakat dan mensosialisasikan tentang peran pentingnya zakat agar masyarakat tergerak untuk berzakat dan menyalurkannya di organisasi resmi.

2. Kepada Akademisi

Disarankan untuk memperbanyak data dan menggunakan metode pendekatan lainnya seperti Free Disposable Hull atau Stochastic Frontier Analysis karena penelitian ini hanya menggunakan metode Data Envelopment Analysis, sehingga dapat dikomparasikan. Disarankan juga untuk memperdalam dalam model DEA sehingga lebih kompleks, seperti penggunaan pendekatan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. (2009). Analisis efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis*. *Jurnal Islamic Finance & Business Review*. Vol. 4 No. 2:760-784.
- Ascarya dan Yumanita. (2006). Analisis efisiensi perbankan syariah di Indonesia dengan data envelopment analysis. *TAZKIA Islamic Finance and Business Review*. Vol.1 No.2.
- Bastian, Indra. (2017). *Akuntansi manajemen sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Berapa Jumlah Penduduk Muslim Indonesia. (2019). Databoks.
- Coelli, T.J., Rao, D., O'Donnell, C.J., and Battese, G.E. 2005. An Introduction to efficiency and productivity analysis. *New York (US): Springer Science + Business Media*.
- Devi, Abrista dkk. (2016). *Pengukuran Efisiensi Lembaga Keuangan Syariah*. Bogor: Smart Publishing.
- Divisi Publikasi dan Jaringan Pusat Kajian Strategis (PUSKAZ) BAZNAS. *Outlook Zakat Indonesia 2017*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional.
- Djaghballou, Cham-Eddine., Mohamed., Larbani, Mousa., and Mohamad, Azhar. (2017). Efficiency and productivity performance of zakat funds in Algeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia. (2019, 11 Desember). World Bank.

Fadilah, Sri., Rini, Lestari., Yuni, Rosdiana. (2017). Organisasi pengelola zakat (OPZ): deskripsi pengelolaan zakat dari aspek lembaga zakat. *Jurnal Kajian Akuntansi, Vol. 18, No. 2.*

Herdiansyah, Haris. (2013)... *Wawancara, observasi, dan focus groups.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Irmasari, Dewi. (2017, 01 Januari). Baru 17 dari 235 anggota forum zakat yang tersertifikasi nasional. *Detiknews.*

Kesadaran masyarakat bayar zakat masih kurang. (2016, 31 Oktober). *Republika.*

Lestari, Alfi. (2015). Efisiensi kinerja keuangan badan amil zakat daerah (bazda): pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA).* *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 16, No. 2, 177-187.*

Lubis, Budiman, Yunita. (2018). Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) - Volume 3.*

Novendi Arkham, Dewi Susilowati. (2018). Analysis of Governance and Efficiency on Zakat Distribution: Evidence From Indonesia. *International Journal of Zakat Vol. 3(2) 2018 page 1-15.*

Nur, Azizah. (2018). Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta . *Jurnal Ekonomi Islam Islamic Economics Journal Vol. 6.*

Mohamed Saladin Abdul Rasool, dkk. (2015). Efficiency of Islamic Institutions: Empirical Evidence of Zakat Organizations Performance in Malaysia. *Journal of Economics, Business and Management, Vol. 3, No. 2.*

Muharam dan Purvitasari, R. (2007). Analisis perbandingan efisiensi bank syariah di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* (periode 2005). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. II, No. 3.*

- Prayogo, Vivi., Anggraeni, Sufi., dan Bayinah, A. (2018). KOMPARASI KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6(1) April 2018, hlm. 19-33.*
- Rakhmawati, Tri. (2017). *Pengukuran Efisiensi di Instansi Pemerintah dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Untuk Mendukung Reformasi Birokrasi.* Jakarta: LIPI Press.
- Ramanathan, R. (2003). *An Introduction to Data Envelopment Analysis.* New Delhi: Sage Publications Pvt Ltd.
- Shinwoo, Lee. (2010). Comparative Analysis of the Financial Performance of Nonprofit Organizations: Focusing on the Franklin County Senior Activity Center. *Capstone in Public Administration Martin School of Public Policy and Administration University.*
- Slamet, Rusdiana. (2013). *Mengukur Tingkat Efisiensi Dengan Data Envelopment Analisis.* Bogor: Smart Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan Tahun 2015



Izin Usaha KEP-106/KM.1/2013 & KEP-192/KM.1/2013

Laporan Auditor Independen
 Nomor: 349/WR.01/KP/TH/V/2016

Kepada :
 Yth. Pengurus dan Manajemen
 YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT
 di Surakarta

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT tanggal 31 Desember 2015, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Surakarta, 2 Mei 2016

Kantor Akuntan Publik
WARTONO & REKAN

Drs. Wartono, M.Si., Akt., CPA, CA
 NIAP : AP. 0789
 Izin Usaha : KEP-106/KM.1/2013

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT NERACA Per 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
Keterangan	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014	Keterangan	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014
ASET				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
ASET LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kas dan Setara Kas	3	439,852,682.12	1,787,806,711.48	Kewajiban Segera Dibayar	9	-	755,523.00
Piutang	4	381,677,300.00	71,382,091.00				
Persediaan	5	5,905,000.00	7,704,500.00	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Uang Muka	6	386,115,492.98	480,054,804.03	Hutang Bank	10	3,127,500,000.00	75,680,000.00
Jumlah Aset Lancar		1,213,550,475.10	2,346,948,106.51				
ASET TIDAK LANCAR				SALDO DANA	11		
Aset Tetap	7			Dana Zakat		68,083,231.58	132,448,543.51
Tanah		7,818,915,250.00	2,212,515,250.00	Dana Infaq/Shodaqoh		7,984,493.49	111,932,668.32
Bangunan		2,356,738,951.67	2,506,238,952.00	Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		119,377,645.51	73,178,584.44
Kendaraan		801,296,900.00	666,285,000.00	Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		34,588,315.92	209,172,610.00
Inventaris Kantor		949,025,530.00	879,687,075.00	Dana Santunan Anak Yatim		80,531,900.76	188,229,968.44
Bangunan Dalam Proses		304,823,800.00	-	Dana Beasiswa Anak Dhuafa		175,562,650.00	186,073,354.35
Jumlah Aset Tetap		12,230,800,431.67	6,264,726,277.00	Dana SMK Smart Informatika		159,729,618.08	332,013,969.37
Akumulasi Penyusutan		(1,204,703,267.00)	(826,424,294.84)	Dana Bencana Kemanusiaan		73,124,351.22	101,420,552.92
Nilai Buku Aset Tetap		11,026,097,164.66	5,438,301,982.17	Dana Santunan Kesehatan		14,343,740.08	50,047,653.74
				Dana Dakwah Fi Sabillillah		17,644,177.12	25,275,419.92
Investasi	8	15,000,000.00	15,000,000.00	Dana Fidyah		250,000.00	27,248,175.00
				Dana Wakaf Rumah Bersalin Gratis		2,698,573,099.00	1,100,881,893.00
				Dana Wakaf Al Qur'an		6,831,300.00	14,017,300.00
				Dana Wakaf Pesantren Anak Yatim		2,306,297,903.12	2,056,472,850.67
				Dana Wakaf SMK		2,439,585,845.00	944,574,897.55
				Dana Wakaf Tangki Air		983,500.00	12,983,500.00
				Dana Wakaf Ambulance		182,644,361.50	60,695,551.50
				Dana Pemberdayaan Ekonomi		87,670,891.00	125,349,253.47
				Dana Kegiatan Ramadhan		2,689,890.30	186,475,260.62
				Dana Qurban		41,898,068.22	800,000.01
				Dana Non Halal		2,637,211.73	3,672,478.06
				Dana Pesantren Baiturohmah		94,116,876.98	152,643,172.19
				Dana Bedah Rumah Ibadah		28,578,384.42	88,187,860.94
				Dana LPK GRATIS		62,132,399.69	114,463,410.15
				Dana Peduli Lingkungan (Solo Cinta Alam)		32,205,000.00	3,546,000.00
				Dana Sedekah Air Bersih		24,402,666.40	4,575,116.40
				Dana Training Centre		8,476,680.80	43,588,940.80
				Dana Pengelola		352,434,237.83	406,217,341.30
				Dana Akikah Gratis		3,769,200.00	-
				Jumlah		9,127,147,639.76	6,756,186,326.68
				Dana Termanfaatkan		-	967,628,239.00
				Jumlah Saldo Dana		9,127,147,639.76	7,723,814,565.68
JUMLAH ASET		12,254,647,639.76	7,800,250,088.68	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12,254,647,639.76	7,800,250,088.68

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN AKTIVITAS (LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
Keterangan	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014
PENERIMAAN (SUMBER) DANA	12		
Penerimaan Dana Tidak Terikat			
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh		247,214,870.04	643,762,225.10
Penerimaan Dana Pengelola		2,209,247,913.58	2,390,041,250.74
Penerimaan Dana Terikat			
Penerimaan Dana Zakat		1,346,355,942.38	617,317,755.00
Penerimaan Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		507,275,566.60	636,459,134.26
Penerimaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		313,339,254.92	300,863,131.93
Penerimaan Dana Santunan Anak Yatim		251,030,832.32	275,196,543.00
Penerimaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa		659,153,444.79	1,013,691,919.50
Penerimaan Dana SMK Smart Informatika		885,245,058.20	526,174,543.04
Penerimaan Dana Bencana Kemanusiaan		214,286,646.63	620,314,232.29
Penerimaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		132,081,425.34	147,514,972.05
Penerimaan Dana Dakwah Fi Sabilillah		1,832,788,361.20	1,844,329,194.50
Penerimaan Dana Fidyah		22,785,000.00	18,203,525.00
Penerimaan Dana Wakaf RBG		976,390,000.00	5,703,384.00
Penerimaan Dana Wakaf Al Qur'an		56,805,750.00	16,083,300.00
Penerimaan Dana Wakaf Pesantren		482,258,000.00	59,263,509.00
Penerimaan Dana Wakaf SMK		1,704,699,592.46	943,707,264.40
Penerimaan Dana Wakaf Tangki Air		-	550,000.00
Penerimaan Dana Wakaf Ambulance		2,470,000.00	32,175,000.00
Penerimaan Dana Pemberdayaan Ekonomi		30,000,000.00	37,687,600.00
Penerimaan Dana Kegiatan Ramadhan		240,860,500.00	289,762,924.62
Penerimaan Dana Qurban		1,432,653,913.37	1,986,595,273.00
Penerimaan Dana Non Halal		464,733.67	1,187,334.72
Penerimaan Dana Pesantren		759,660,527.44	768,824,432.85
Penerimaan Dana Benah Rumah Ibadah		86,141,948.48	111,720,076.23
Penerimaan Dana LPK Gratis		78,104,772.48	150,534,463.15
Penerimaan Dana Peduli Lingkungan		8,941,500.00	3,546,000.00
Penerimaan Dana Sedekah Air Bersih		57,981,000.00	20,430,616.40
Penerimaan Dana Training Centre		47,887,740.00	43,588,940.80
Penerimaan Akikah Peduli		60,385,600.00	-
Jumlah Penerimaan (Sumber) Dana		14,646,509,893.90	13,505,228,545.58

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN AKTIVITAS (LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
Keterangan	Catatan	Tahun 2015	Tahun 2014
PENGGUNAAN DANA	13		
Penggunaan Dana Tidak Terikat			
Penggunaan Dana Infaq/Shodaqoh		246,625,358.72	203,439,017.00
Penggunaan Dana Pengelola		2,189,606,789.49	2,223,237,578.24
Penggunaan Dana Terikat			
Penggunaan Dana Zakat		770,121,326.11	104,526,855.25
Penggunaan Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		514,195,177.33	806,052,529.55
Penggunaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		278,531,939.00	335,021,248.00
Penggunaan Dana Santunan Anak Yatim		159,518,800.00	13,666,156.25
Penggunaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa		720,092,959.67	492,676,428.00
Penggunaan Dana SMK Smart Informatika		1,083,708,966.53	1,203,705,573.13
Penggunaan Dana Bencana Kemanusiaan		163,661,861.33	436,250,271.00
Penggunaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		69,333,700.00	78,361,000.00
Penggunaan Dana Dakwah Fi Sabilillah		1,836,440,404.00	1,993,897,151.00
Penggunaan Dana Fidyah		49,783,175.00	-
Penggunaan Dana Wakaf RBG		57,813,630.50	176,553,502.00
Penggunaan Dana Wakaf Al Qur'an		3,991,750.00	2,566,000.00
Penggunaan Dana Wakaf Pesantren Anak Yatim		91,045,317.08	76,740,681.00
Penggunaan Dana Wakaf SMK		1,283,205,908.52	11,515,000.00
Penggunaan Dana Wakaf Ambulance		52,920,000.00	-
Penggunaan Dana Pemberdayaan Ekonomi		6,000,000.00	5,500,000.00
Penggunaan Dana Kegiatan Ramadhan		220,862,582.00	215,033,627.00
Penggunaan Dana Qurban		1,391,555,845.15	2,032,552,850.00
Penggunaan Dana Non Halal		1,500,000.00	2,404,912.17
Penggunaan Dana Pesantren		728,885,032.11	1,161,099,972.70
Penggunaan Dana Benah Rumah Ibadah		144,140,925.00	10,911,900.00
Penggunaan Dana Sedekah Mbangun Sekolah		-	36,071,053.00
Penggunaan Dana Peduli Lingkungan		2,976,000.00	-
Penggunaan Dana Sedekah Air Bersih		38,153,450.00	18,993,500.00
Penggunaan Akikah Peduli		67,910,400.00	-
Penggunaan Dana LKP Gratis		102,967,282.94	-
Jumlah Penggunaan Dana		12,275,548,580.49	11,640,776,805.28
SURPLUS (DEFISIT)		2,370,961,313.41	1,864,451,740.30
SALDO DANA AWAL		6,756,186,326.68	4,891,734,586.38
SALDO DANA AKHIR		9,127,147,640.09	6,756,186,326.68
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini			

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN ARUS KAS Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2014
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Saldo Dana Tahun Berjalan	2,370,961,313.41	1,864,451,740.30
<u>Penyesuaian</u>		
Penyusutan Aset Tetap	391,739,389.35	333,967,954.74
Koreksi Penghapusan Aset Tetap	(13,460,417.51)	-
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	2,749,240,285.25	2,198,419,695.03
<u>Kenaikan / Penurunan :</u>		
Piutang	(310,295,209.00)	9,950,525.00
Persediaan	1,799,500.00	1,739,388.00
Biaya Dibayar Dimuka	93,939,311.05	(251,927,720.69)
Hutang Lancar	(755,523.00)	(850,000.00)
Hutang Bank	3,051,820,000.00	(178,647,782.00)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	2,836,508,079.05	1,778,684,105.34
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Investasi Jangka Panjang		
Tanah	(5,606,400,000.00)	(500,000,000.00)
Bangunan	149,500,000.33	(149,500,000.33)
Kendaraan	(135,011,900.00)	(3,000,000.00)
Inventaris Kantor	(69,338,455.00)	(321,783,700.00)
Bangunan Dalam Proses	(304,823,800.00)	-
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5,966,074,154.67)	(974,283,700.33)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan Saldo Dana	(967,628,239.00)	139,297,257.00
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(967,628,239.00)	139,297,257.00
Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	(1,347,954,029.36)	943,697,662.01
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1,787,806,711.48	844,109,049.47
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	439,852,682.12	1,787,806,711.48
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini		

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN PERUBAHAN DANA TERMANFAATKAN Per 31 Desember 2015 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2014
Saldo tanggal 1 Januari 2013 dan 2014	967,628,239.00	828,330,982.00
Penambahan		
Penyaluran Piutang	-	28,587,600.00
Pengembalian Hutang	-	144,247,782.00
Pengembalian Investasi Pemberdayaan Ekonomi	-	5,000,000.00
Jumlah Penambahan	-	177,835,382.00
Pengurangan		
Penerimaan Pengembalian Piutang	-	38,538,125.00
Penyesuaian Data Tahun 2015	967,628,239.00	-
Jumlah Pengurangan	967,628,239.00	- 38,538,125.00
Saldo tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	-	967,628,239.00

Lampiran 2: Laporan Keuangan Tahun 2016



Izin Usaha KEP-106/KM.1/2013 & KEP-192/KM.1/2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Nomor : 411/WR.01/KP/VI/2017

Kepada :
Yth. Ketua
YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT
di Surakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan **YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT** tanggal 31 Desember 2016, serta laporan aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
"WARTONO & REKAN"



Drs. Wartono, M.Si., Akt., CPA., CA

NIAP : AP.0789

Izin Usaha : KEP-106/KM.1/2013

Surakarta, 21 Juni 2017

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT NERACA Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
Keterangan	Catatan	Tahun 2016	Tahun 2015	Keterangan	Catatan	Tahun 2016	Tahun 2015
ASET				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
ASET LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kas dan Setara Kas	3	696.327.034,53	439.852.682,12	Kewajiban Segera Dibayar	9	-	-
Piutang	4	371.381.000,00	381.677.300,00				
Persediaan	5	3.900.000,00	5.905.000,00	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Uang Muka	6	181.762.321,93	386.115.492,98	Hutang Bank	10	1.607.500.000,00	3.127.500.000,00
Jumlah Aset Lancar		1.253.370.356,46	1.213.550.475,10				
ASET TIDAK LANCAR				SALDO DANA	11		
Aset Tetap				Dana Zakat		51.270.303,00	68.083.231,58
Tanah	7	7.818.915.250,00	7.818.915.250,00	Dana Infaq/Shodaqoh		3.117.753,46	7.984.493,49
Bangunan		2.436.562.751,67	2.356.738.951,67	Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		58.731.170,08	119.377.645,51
Kendaraan		709.596.899,66	801.296.900,00	Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		22.444.781,04	34.588.315,92
Inventaris Kantor		957.524.530,00	949.025.530,00	Dana Santunan Anak Yatim		8.275.450,73	80.531.900,76
Bangunan Dalam Proses		-	304.823.800,00	Dana Beasiswa Anak Dhuafa		47.499.886,82	175.562.650,00
Jumlah Aset Tetap		11.922.599.431,33	12.230.800.431,67	Dana SMK Smart Informatika		71.658.860,58	159.729.618,08
Akumulasi Penyusutan		(1.515.599.973,60)	(1.204.703.267,00)	Dana Bencana Kemanusiaan		314.473.053,09	73.124.351,22
Nilai Buku Aset Tetap		10.406.999.457,73	11.026.097.164,66	Dana Santunan Kesehatan		59.353.565,36	14.343.740,08
				Dana Dakwah Fi Sabillillah		28.439.369,88	17.644.177,12
Investasi	8	65.000.000,00	15.000.000,00	Dana Fidyah		5.230.099,17	250.000,00
				Dana Wakaf Rumah Bersalin Gratis		2.653.485.604,38	2.698.573.099,00
				Dana Wakaf Al Qur'an		57.988.235,83	6.831.300,00
				Dana Wakaf Pesantren Anak Yatim		2.229.962.423,98	2.306.297.903,12
				Dana Wakaf SMK		3.774.500.000,00	2.439.585.845,00
				Dana Wakaf Tangki Air		983.500,00	983.500,00
				Dana Wakaf Ambulance		162.209.882,33	182.644.361,50
				Dana Pemberdayaan Ekonomi		37.868.057,48	87.670.891,00
				Dana Kegiatan Ramadhan		36.904.495,05	2.689.890,30
				Dana Qurban		51.792.900,00	41.898.068,22
				Dana Non Halal		4.119.311,36	2.637.211,73
				Dana Pesantren Baiturohmah		36.903.335,31	94.116.876,98
				Dana Bedah Rumah Ibadah		28.238.808,23	28.578.384,42
				Dana LPK GRATIS		35.667.825,11	62.132.399,69
				Dana Peduli Lingkungan (Solo Cinta Alam)		236.575,00	32.205.000,00
				Dana Sedekah Air Bersih		5.540.166,40	24.402.666,40
				Dana Training Centre		494.880,80	8.476.680,80
				Dana Pengelola		322.136.444,14	352.434.237,83
				Dana Akikah Gratis		1.501.200,00	3.769.200,00
				Dana Fakir Miskin		2.029.875,58	-
				Dana Kampung Berdaya		4.812.000,00	-
				Jumlah		10.117.869.814,19	9.127.147.639,76
				Dana Termanfaatkan		-	-
				Jumlah Saldo Dana		10.117.869.814,19	9.127.147.639,76
JUMLAH ASET		11.725.369.814,19	12.254.647.639,76	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11.725.369.814,19	12.254.647.639,76

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN AKTIVITAS (LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
Keterangan	Catatan	Tahun 2016	Tahun 2015
PENERIMAAN (SUMBER) DANA	12		
Penerimaan Dana Tidak Terikat			
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh		321.095.510,60	247.214.870,04
Penerimaan Dana Pengelola		1.966.985.197,83	2.209.247.913,58
Penerimaan Dana Terikat			
Penerimaan Dana Zakat		1.458.637.537,01	1.346.355.942,38
Penerimaan Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		270.674.130,36	507.275.566,60
Penerimaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		476.544.565,42	313.339.254,92
Penerimaan Dana Santunan Anak Yatim		344.610.775,23	251.030.832,32
Penerimaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa		771.527.213,37	659.153.444,79
Penerimaan Dana SMK Smart Informatika		1.012.587.367,11	885.245.058,20
Penerimaan Dana Bencana Kemanusiaan		695.155.720,36	214.286.646,63
Penerimaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		192.905.006,29	132.081.425,34
Penerimaan Dana Dakwah Fi Sabilillah		2.149.137.564,24	1.832.788.361,20
Penerimaan Dana Fidyah		44.045.000,00	22.785.000,00
Penerimaan Dana Wakaf RBG		7.955.000,00	976.390.000,00
Penerimaan Dana Wakaf Al Qur'an		58.305.775,00	56.805.750,00
Penerimaan Dana Wakaf Pesantren		88.109.500,00	482.258.000,00
Penerimaan Dana Wakaf SMK		1.057.329.132,13	1.704.699.592,46
Penerimaan Dana Wakaf Tangki Air		-	-
Penerimaan Dana Wakaf Ambulance		31.870.000,00	2.470.000,00
Penerimaan Dana Pemberdayaan Ekonomi		-	30.000.000,00
Penerimaan Dana Kegiatan Ramadhan		358.307.100,00	240.860.500,00
Penerimaan Dana Qurban		1.522.601.397,00	1.432.653.913,37
Penerimaan Dana Non Halal		3.682.099,63	464.733,67
Penerimaan Dana Pesantren		1.133.507.787,42	759.660.527,44
Penerimaan Dana Benah Rumah Ibadah.		109.115.140,68	86.141.948,48
Penerimaan Dana LPK Gratis.		165.619.298,32	78.104.772,48
Penerimaan Dana Peduli Lingkungan		748.500,00	8.941.500,00
Penerimaan Dana Sedekah Air Bersih		1.137.500,00	57.981.000,00
Penerimaan Dana Training Centre		4.018.200,00	47.887.740,00
Penerimaan Dana Pengelola		46.972.000,00	-
Penerimaan Akikah Peduli		2.029.875,58	60.385.600,00
Penerimaan Fakir Miskin		59.301.135,50	-
Jumlah Penerimaan (Sumber) Dana		14.354.515.029,07	14.646.509.893,90

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN AKTIVITAS (LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
Keterangan	Catatan	Tahun 2016	Tahun 2015
PENGGUNAAN DANA	13		
Penggunaan Dana Tidak Terikat			
Penggunaan Dana Infaq/Shodaqoh		220.188.301,10	246.625.358,72
Penggunaan Dana Pengelola		2.112.370.191,52	2.189.606.789,49
Penggunaan Dana Terikat			
Penggunaan Dana Zakat		568.442.001,59	770.121.326,11
Penggunaan Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		336.304.681,89	514.195.177,33
Penggunaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		476.098.100,30	278.531.939,00
Penggunaan Dana Santunan Anak Yatim		92.103.268,04	159.518.800,00
Penggunaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa		937.453.489,82	720.092.959,67
Penggunaan Dana SMK Smart Informatika		1.218.553.180,67	1.083.708.966,53
Penggunaan Dana Bencana Kemanusiaan		470.241.679,00	163.661.861,33
Penggunaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		117.895.181,02	69.333.700,00
Penggunaan Dana Dakwah Fi Sabilillah		2.016.904.701,28	1.836.440.404,00
Penggunaan Dana Fidyah		10.310.000,00	49.783.175,00
Penggunaan Dana Wakaf RBG		53.042.494,63	57.813.630,50
Penggunaan Dana Wakaf Al Qur'an		4.800.000,00	3.991.750,00
Penggunaan Dana Wakaf Pesantren Anak Yatim		233.618.296,84	91.045.317,08
Penggunaan Dana Wakaf SMK		640.004.212,63	1.283.205.908,52
Penggunaan Dana Wakaf Ambulance		-	52.920.000,00
Penggunaan Dana Pemberdayaan Ekonomi		52.304.479,17	6.000.000,00
Penggunaan Dana Kegiatan Ramadhan		15.046.300,00	220.862.582,00
Penggunaan Dana Qurban		330.945.468,00	1.391.555.845,15
Penggunaan Dana Non Halal		1.461.489.706,52	1.500.000,00
Penggunaan Dana Pesantren		2.200.000,00	728.885.032,11
Penggunaan Dana Benah Rumah Ibadah		1.608.218.269,80	144.140.925,00
Penggunaan Dana Sedekah Mbangun Sekolah		36.401.812,04	-
Penggunaan Dana Peduli Lingkungan		32.967.925,00	2.976.000,00
Penggunaan Dana Sedekah Air Bersih		-	38.153.450,00
Penggunaan Akikah Peduli		49.240.000,00	67.910.400,00
Penggunaan Dana LKP Gratis		195.892.589,13	102.967.282,94
Penggunaan Dana Fakir Miskin		-	-
Penggunaan Dana Kampung Berdaya		70.756.525,00	-
Jumlah Penggunaan Dana		13.363.792.854,97	12.275.548.580,49
SURPLUS (DEFISIT)		990.722.174,10	2.370.961.313,41
SALDO DANA AWAL		9.127.147.640,09	6.756.186.326,68
SALDO DANA AKHIR		10.117.869.814,19	9.127.147.640,09
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini			

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN ARUS KAS Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2015
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Saldo Dana Tahun Berjalan	990.722.174,10	2.370.961.313,41
<u>Penyesuaian</u>		
Penyusutan Aset Tetap	399.484.206,60	391.739.389,35
Koreksi Penghapusan Aset Tetap	(88.587.500,00)	(13.460.417,51)
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.301.618.880,69	2.749.240.285,25
<u>Kenaikan / Penurunan :</u>		
Piutang	10.296.300,00	(310.295.209,00)
Persediaan	2.005.000,00	1.799.500,00
Biaya Dibayar Dimuka	204.353.171,04	93.939.311,05
Hutang Lancar	-	(755.523,00)
Hutang Bank	(1.520.000.000,00)	3.051.820.000,00
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(1.303.345.528,96)	2.836.508.079,05
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Investasi Jangka Panjang	(50.000.000,00)	-
Tanah	-	(5.606.400.000,00)
Bangunan	(79.823.800,00)	149.500.000,33
Kendaraan	91.700.000,67	(135.011.900,00)
Inventaris Kantor	(8.499.000,00)	(69.338.455,00)
Bangunan Dalam Proses	304.823.800,00	(304.823.800,00)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	258.201.000,67	(5.966.074.154,67)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan Saldo Dana	-	(967.628.239,00)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	(967.628.239,00)
Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	256.474.352,41	(1.347.954.029,36)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	439.852.682,12	1.787.806.711,48
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	696.327.034,53	439.852.682,12
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini		

Lampiran 2: Laporan Keuangan Tahun 2017



Izin Usaha KEP-106/KM.1/2013

Laporan Auditor Independen
Nomor : 236/WR.01/KP.01/VI/2018

Kepada :
Yth. Ketua dan Pengurus
YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT
di Surakarta

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Surakarta, 22 Juni 2018

Kantor Akuntan Publik

"WARTONO & REKAN"



Drs. Wartono, M.Si., Akt., CPA., CA

NIAP : AP. 0789

Izin Usaha : KEP-106/KM.1/2013

GRAHA NINO, Jl. Ahmad Yani No. 335, Mianahan, Solo 57139
Telp. (0271) 736403, 713615, 7000505 Fax. (0271) 713615 Email : kap@wartono.co.id

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT N E R A C A Per 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016	Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
ASET				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
ASET LANCAR				KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kas dan Setara Kas	3	1.256.971.522	696.327.035	Kewajiban Segera Dibayar	9	-	-
Piutang	4	250.381.000	371.381.000				
Persediaan	5	10.605.600	3.900.000	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	10		
Uang Muka	6	201.117.696	181.762.322	Hutang Bank		4.357.825.939	1.607.500.000
Jumlah Aset Lancar		1.719.075.818	1.253.370.356				
ASET TIDAK LANCAR				SALDO DANA	11		
Aset Tetap	7			Dana Zakat		40.796.378	51.270.303
Tanah		11.279.665.250	7.818.915.250	Dana Infaq/Shodaqoh		715.924	3.117.753
Bangunan		2.436.562.752	2.436.562.752	Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		18.886.842	58.731.170
Kendaraan		709.596.900	709.596.900	Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		50.166.886	22.444.781
Inventaris Kantor		967.259.530	957.524.530	Dana Santunan Anak Yatim		208.257.255	8.275.451
Bangunan Dalam Proses		-	-	Dana Beasiswa Anak Dhuafa		136.260.740	47.499.887
Jumlah Aset Tetap		15.393.084.432	11.922.599.431	Dana SMK Smart Informatika		22.996.127	71.658.861
Akumulasi Penyusutan		(1.885.632.370)	(1.515.599.974)	Dana Bencana Kemanusiaan		237.590.233	314.473.053
Nilai Buku Aset Tetap		13.507.452.061	10.406.999.458	Dana Santunan Kesehatan		224.253.500	59.353.565
				Dana Dakwah Fi Sabillillah		5.465.996	28.439.370
Investasi	8	-	65.000.000	Dana Fidyah		-	5.230.099
				Dana Wakaf Rumah Bersalin Gratis		2.590.475.838	2.653.485.604
				Dana Wakaf Al Qur'an		83.193.861	57.988.236
				Dana Wakaf Pesantren Anak Yatim		2.094.696.050	2.229.962.424
				Dana Wakaf SMK		4.031.545.211	3.774.500.000
				Dana Wakaf Tangki Air		983.500	983.500
				Dana Wakaf Ambulance		109.389.882	162.209.882
				Dana Pemberdayaan Ekonomi		31.631.000	37.868.057
				Dana Kegiatan Ramadhan		8.582.408	36.904.495
				Dana Qurban		107.310.800	51.792.900
				Dana Non Halal		-	4.119.311
				Dana Pesantren Baiturohmah		10.689.715	36.903.335
				Dana Bedah Rumah Ibadah		64.371.361	28.238.808
				Dana LPK GRATIS		29.621.627	35.667.825
				Dana Peduli Lingkungan (Solo Cinta Alam)		1.815.950	236.575
				Dana Sedekah Air Bersih		14.345.429	5.540.166
				Dana Training Centre		547.690.728	494.881
				Dana Pengelola		195.591.464	322.136.444
				Dana Akikah Gratis		269.061	1.501.200
				Dana Fakir Miskin		-	2.029.876
				Dana Kampung Berdaya		1.108.176	4.812.000
				Jumlah		10.868.701.940	10.117.869.814
				Dana Termanfaatkan		-	-
				Jumlah Saldo Dana		10.868.701.940	10.117.869.814
JUMLAH ASET		15.226.527.879	11.725.369.814	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.226.527.879	11.725.369.814

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Ini

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN AKTIVITAS* (LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
PENERIMAAN (SUMBER) DANA	12		
Penerimaan Dana Tidak Terikat			
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh		1.246.605.742	321.095.511
Penerimaan Dana Pengelola		1.529.513.724	1.966.985.198
Penerimaan Dana Terikat			
Penerimaan Dana Zakat		1.596.371.986	1.458.637.537
Penerimaan Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		277.601.389	270.674.130
Penerimaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		446.123.104	476.544.565
Penerimaan Dana Santunan Anak Yatim		284.025.304	344.610.775
Penerimaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa		856.630.219	771.527.213
Penerimaan Dana SMK Smart Informatika		912.327.969	1.012.587.367
Penerimaan Dana Bencana Kemanusiaan		1.169.319.823	695.155.720
Penerimaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		919.129.581	192.905.006
Penerimaan Dana Dakwah Fi Sabilillah		2.336.382.970	2.149.137.564
Penerimaan Dana Fidyah		43.451.007	44.045.000
Penerimaan Dana Wakaf RBG		72.310.000	7.955.000
Penerimaan Dana Wakaf Al Qur'an		56.640.625	58.305.775
Penerimaan Dana Wakaf Pesantren		61.613.296	88.109.500
Penerimaan Dana Wakaf SMK		901.200.141	1.057.329.132
Penerimaan Dana Wakaf Tangki Air		-	-
Penerimaan Dana Wakaf Ambulance		100.000	31.870.000
Penerimaan Dana Pemberdayaan Ekonomi		-	-
Penerimaan Dana Kegiatan Ramadhan		398.310.563	358.307.100
Penerimaan Dana Qurban		1.605.792.000	1.522.601.397
Penerimaan Dana Non Halal		2.484.063	3.682.100
Penerimaan Dana Pesantren		1.402.352.166	1.133.507.787
Penerimaan Dana Benah Rumah Ibadah.		437.159.053	109.115.141
Penerimaan Dana LPK Gratis.		109.389.553	165.619.298
Penerimaan Dana Peduli Lingkungan		1.579.375	748.500
Penerimaan Dana Sedekah Air Bersih		18.116.263	1.137.500
Penerimaan Dana Training Centre		87.938.586	4.018.200
Penerimaan Dana Aqiqah Peduli		55.755.811	46.972.000
penerimaan Dana kampung berdaya		10.005.068	2.029.876
Penerimaan Fakir Miskin		2.473.294	59.301.136
Jumlah Penerimaan (Sumber) Dana		16.840.702.673	14.354.515.029

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN AKTIVITAS (LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN DANA) Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
Keterangan	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
PENGGUNAAN DANA	13		
Penggunaan Dana Tidak Terikat			
Penggunaan Dana Infaq/Shodaqoh		1.063.072.021	220.188.301
Penggunaan Dana Pengelola		1.891.757.758	2.112.370.192
Penggunaan Dana Terikat			
Penggunaan Dana Zakat		1.150.907.862	568.442.002
Penggunaan Dana Rumah Bersalin Gratis (RBG)		419.552.755	336.304.682
Penggunaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		418.401.000	476.098.100
Penggunaan Dana Santunan Anak Yatim		84.043.500	92.103.268
Penggunaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa		767.869.366	937.453.490
Penggunaan Dana SMK Smart Informatika		1.196.378.651	1.218.553.181
Penggunaan Dana Bencana Kemanusiaan		771.756.997	470.241.679
Penggunaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		245.784.000	117.895.181
Penggunaan Dana Dakwah Fi Sabillillah		2.359.356.344	2.016.904.701
Penggunaan Dana Fidyah		9.955.700	10.310.000
Penggunaan Dana Wakaf RBG		53.193.631	53.042.495
Penggunaan Dana Wakaf Al Qur'an		6.435.000	4.800.000
Penggunaan Dana Wakaf Pesantren Anak Yatim		122.797.917	233.618.297
Penggunaan Dana Wakaf SMK		408.766.982	640.004.213
penggunaan dana wakaf tangki air bersih		-	-
Penggunaan Dana Wakaf Ambulance		52.920.000	52.304.479
Penggunaan Dana Pemberdayaan Ekonomi		-	15.046.300
Penggunaan Dana Kegiatan Ramadhan		421.632.650	330.945.468
Penggunaan Dana Qurban		1.550.274.100	1.461.489.707
Penggunaan Dana Non Halal		650.000	2.200.000
Penggunaan Dana Pesantren		1.502.631.615	1.608.218.270
Penggunaan Dana Benah Rumah Ibadah		351.026.500	36.401.812
penggunaan dana training center		115.435.751	-
Penggunaan Dana Peduli Lingkungan		-	32.967.925
Penggunaan Dana Sedekah Air Bersih		9.311.000	-
Penggunaan Akikah Peduli		56.987.950	49.240.000
Penggunaan Dana LKP Gratis		843.843.598	195.892.589
Penggunaan Dana Fakir Miskin		-	-
Penggunaan Dana Kampung Berdaya		215.127.900	70.756.525
Jumlah Penggunaan Dana		16.089.870.547	13.363.792.855
SURPLUS (DEFISIT)		750.832.126	990.722.174
SALDO DANA AWAL		10.117.869.814	9.127.147.640
SALDO DANA AKHIR		10.868.701.940	10.117.869.814
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini			

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT LAPORAN ARUS KAS Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2016
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Saldo Dana Tahun Berjalan	750.832.126	990.722.174
<u>Penyesuaian</u>		
Penyusutan Aset Tetap	368.507.860	399.484.207
Koreksi Penghapusan Aset Tetap	-	(88.587.500)
Koreksi Akumulasi Penyusutan	1.524.537	-
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.120.864.523	1.301.618.881
<u>Kenaikan / Penurunan :</u>		
Piutang	121.000.000	10.296.300
Persediaan	(6.705.600)	2.005.000
Biaya Dibayar Dimuka	(19.355.374)	204.353.171
Hutang Lancar	-	-
Hutang Bank	2.750.325.939	(1.520.000.000)
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	2.845.264.965	(1.303.345.529)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Investasi Jangka Panjang	(3.460.750.000)	(50.000.000)
Tanah	-	-
Bangunan	-	(79.823.800)
Kendaraan	(9.735.000)	91.700.001
Inventaris Kantor	-	(8.499.000)
Bangunan Dalam Proses	-	304.823.800
Investasi	65.000.000	-
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.405.485.000)	258.201.001
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan Saldo Dana	-	-
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas	560.644.488	256.474.352
Kas dan Setara Kas Awal Periode	696.327.035	439.852.682
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.256.971.523	696.327.035
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan ini		

Lampiran 2: Laporan Keuangan Tahun 2018



YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT

NERACA

Per 31 Desember 2018

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2017
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2018	2017
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			
Kas di Yayasan	Exh. A,2a,b,3a	80.448.543	92.096.840
Kas di Bank	2a,b,3a	471.807.946	478.988.223
Kas di BMT	2a,b,3a	288.681.707	685.886.459
Piutang	2a,c,3b	35.381.000	250.381.000
Persediaan	2a,d,3c	78.147.100	10.605.600
Biaya dibayar dimuka	2a,e,3d	215.914.366	201.117.696
Jumlah Aset Lancar		<u>1.170.380.662</u>	<u>1.719.075.818</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap			
Tanah	2a,f,3e	11.279.665.250	11.279.665.250
Bangunan	2a,f,3e	2.436.562.752	2.436.562.752
Kendaraan	2a,f,3e	858.276.900	709.596.900
Inventaris Kantor	2a,f,3e	1.012.091.130	967.259.530
Nilai Perolehan Aset Tetap	2a,f,3e	<u>15.586.596.032</u>	<u>15.393.084.432</u>
Akumulasi Penyusutan Penyusutan	2a,f,3e		
Bangunan	2a,f,3e	(578.658.308)	(456.830.171)
Kendaraan	2a,f,3e	(679.136.192)	(566.762.592)
Inventaris Kantor	2a,f,3e	(942.881.193)	(862.039.608)
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2a,f,3e	<u>(2.200.675.693)</u>	<u>(1.885.632.371)</u>
Nilai Buku Aset Tetap	2a,f,3e	<u>13.385.920.339</u>	<u>13.507.452.061</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>13.385.920.339</u>	<u>13.507.452.061</u>
JUMLAH ASET		<u><u>14.556.301.001</u></u>	<u><u>15.226.527.879</u></u>

Ketua

Sidik Anshori

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo

Bendahara

Eni Widiastuti



solopeduli

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT

NERACA

Per 31 Desember 2018

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2017
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN ASET NETO	Catatan	2018	2017
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Pihak Ketiga	2g,3f	3.375.826.679	4.357.825.939
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.375.826.679</u>	<u>4.357.825.939</u>
ASET NETO			
Tidak Terikat			
Dana Infaq/Shodaqoh	2a,3g	31.657.549	715.924
Dana Pengelola	2a,3g	419.634.411	195.591.464
Terikat Temporer			
Dana Zakat		49.304.656	40.796.378
Dana Klinik Gratis		5.414.375	18.886.842
Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		-	50.166.886
Dana Santunan Anak Yatim		381.158.415	208.257.255
Dana Beasiswa Anak Dhuafa		203.669.485	136.260.740
Dana SMK Gratis		4.682.275	22.996.127
Dana Sosial Kemanusiaan		432.729.141	237.590.233
Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		327.416.267	224.253.500
Dana Dakwah Fi Sabilillah		25.309.208	5.465.996
Dana Pemberdayaan Ekonomi		31.631.000	31.631.000
Dana Kegiatan Ramadhan		9.211.595	8.582.408
Dana Qurban		12.386.960	107.310.800
Dana Pesantren		1.332.189	10.689.715
Dana Bedah Masjid		75.996.259	64.371.361
Dana LKP Gratis		20.256.399	29.621.627
Dana Peduli Lingkungan		100.000	1.815.950
Dana Sedekah Air Bersih		20.132.429	14.345.429
Dana Islamic Center		712.131.012	547.690.728
Dana Akikah Gratis		241.125	269.061
Dana Kampung Berdaya		23.751	1.108.176
Dana Sedekah Al Qur'an		116.938.913	83.193.861
Dana Non Halal		395.900	-
Terikat Permanen			
Dana Wakaf Klinik Gratis		2.580.132.784	2.590.475.838
Dana Wakaf Pesantren		1.757.397.486	2.094.696.050
Dana Wakaf SMK		3.904.095.855	4.031.545.211
Dana Wakaf Tangki Air		-	983.500
Dana Wakaf Ambulance		57.094.882	109.389.882
JUMLAH ASET NETO		<u>11.180.474.322</u>	<u>10.868.701.940</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>14.556.301.001</u>	<u>15.226.527.879</u>

Ketua

Sidik Anshori

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo

Bendahara

Eni Widiastuti



YAYAN SOLO PEDULI UMMAT
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2017
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN AKTIVITAS	Catatan	2018	2017
PENERIMAAN (SUMBER) DANA			
Penerimaan Dana Tidak Terikat			
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh	2h,3h	3.350.290.930	1.246.605.742
Penerimaan Dana Pengelola	2h,3h	2.779.988.506	1.529.513.724
Jumlah Penerimaan Dana Tidak Terikat		6.130.279.437	2.776.119.466
Penerimaan Dana Terikat Temporer			
Penerimaan Dana Zakat	2h,3i	1.770.590.252	1.596.371.986
Penerimaan Dana Klinik Gratis	2h,3i	342.435.648	277.601.389
Penerimaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)	2h,3i	414.942.099	446.123.104
Penerimaan Dana Santunan Anak Yatim	2h,3i	350.984.610	284.025.304
Penerimaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa	2h,3i	877.980.342	856.630.219
Penerimaan Dana SMK Gratis	2h,3i	639.118.840	912.327.969
Penerimaan Dana Sosial Kemanusiaan	2h,3i	3.025.321.482	1.169.319.823
Penerimaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa	2h,3i	138.269.867	919.129.581
Penerimaan Dana Dakwah FI Sabilillah	2h,3i	2.756.114.158	2.336.382.970
Penerimaan Dana Pemberdayaan Ekonomi	2h,3i	-	-
Penerimaan Dana Fidyah	2h,3i	36.091.625	43.451.007
Penerimaan Dana Kegiatan Ramadhan	2h,3i	360.625.088	398.310.563
Penerimaan Dana Qurban	2h,3i	2.294.714.153	1.605.792.000
Penerimaan Dana Pesantren	2h,3i	600.033.363	1.402.352.166
Penerimaan Dana Benah Masjid	2h,3i	55.219.898	437.159.053
Penerimaan Dana LPK Gratis	2h,3i	105.952.139	109.389.553
Penerimaan Dana Peduli Lingkungan	2h,3i	4.440.625	1.579.375
Penerimaan Dana Sedekah Air Bersih	2h,3i	9.397.500	18.116.263
Penerimaan Dana Islamic Center	2h,3i	778.051.686	87.938.586
Penerimaan Dana Akikah Peduli	2h,3i	76.865.064	55.755.811
Penerimaan Dana Fakir Miskin	2h,3i	-	2.473.294
Penerimaan Dana Kampung Berdaya	2h,3i	-	10.005.068
Penerimaan Dana Sedekah Al Qur'an	2h,3i	40.264.552	56.640.625
Penerimaan Dana Non Halal	2h,3i	30.730.900	2.484.063
Jumlah Penerimaan Dana Terikat Temporer		14.708.143.890	13.029.359.770
Penerimaan Dana Terikat Permanen			
Penerimaan Dana Wakaf Klinik	2h,3i	190.695.000	72.310.000
Penerimaan Dana Wakaf Pesantren	2h,3i	64.156.830	61.613.296
Penerimaan Dana Wakaf SMK	2h,3i	175.942.412	901.200.141
Penerimaan Dana Wakaf Ambulance	2h,3i	625.000	100.000
Jumlah Penerimaan Dana Terikat Permanen		431.419.242	1.035.223.437
Total Penerimaan (Sumber) Dana		21.269.842.568	16.840.702.673

Ketua

Sidik Anshori

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo

Bendahara

Eni Widiastuti

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan



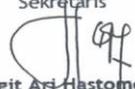
YAYAN SOLG PEDULI UMMAT
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2017
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN AKTIVITAS	Catatan	2018	2017
PENGUNAAN DANA			
Penggunaan Dana Tidak Terikat			
Penggunaan Dana Infaq/Shodaqoh	2h,3j	3.319.349.305	1.063.072.021
Penggunaan Dana Pengelola	2h,3j	2.555.945.560	1.891.757.758
Jumlah Penggunaan Dana Tidak Terikat		5.875.294.865	2.954.829.779
Penggunaan Dana Terikat Temporer			
Penggunaan Dana Zakat	2h,3j	1.762.081.974	1.150.907.862
Penggunaan Dana Klinik Gratis	2h,3j	355.908.114	419.552.755
Penggunaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)	2h,3j	465.108.985	418.401.000
Penggunaan Dana Santunan Anak Yatim	2h,3j	178.083.450	84.043.500
Penggunaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa	2h,3j	810.571.596	767.869.366
Penggunaan Dana SMK Gratis	2h,3j	657.432.692	1.196.378.651
Penggunaan Dana Sosial Kemanusiaan	2h,3j	2.830.182.573	771.756.997
Penggunaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa	2h,3j	35.107.100	245.784.000
Penggunaan Dana Dakwah Fi Sabilillah	2h,3j	2.736.270.946	2.359.356.344
Penggunaan Dana Pemberdayaan Ekonomi	2h,3j	-	-
Penggunaan Dana Fidyah	2h,3j	36.091.625	9.955.700
Penggunaan Dana Kegiatan Ramadhan	2h,3j	359.995.900	421.632.650
Penggunaan Dana Qurban	2h,3j	2.389.637.993	1.550.274.100
Penggunaan Dana Pesantren	2h,3j	609.390.888	1.502.631.615
Penggunaan Dana Benah Masjid	2h,3j	43.595.000	351.026.500
Penggunaan Dana LKP Gratis	2h,3j	115.317.367	115.435.751
Penggunaan Dana Peduli Lingkungan	2h,3j	6.156.575	-
Penggunaan Dana Sedekah Air Bersih	2h,3j	4.594.000	9.311.000
Penggunaan Dana Islamic Center	2h,3j	613.611.402	843.843.598
Penggunaan Dana Akikah Peduli	2h,3j	76.893.000	56.987.950
Penggunaan Dana Fakir Miskin	2h,3j	-	-
Penggunaan Dana Kampung Berdaya	2h,3j	1.084.425	215.127.900
Penggunaan Dana Sedekah Al Qur'an	2h,3j	6.519.500	6.435.000
Penggunaan Dana Non Halal	2h,3j	30.335.000	650.000
Jumlah Penggunaan Dana Terikat Temporer		14.123.970.105	12.497.362.238
Penggunaan Dana Terikat Permanen			
Penggunaan Dana Wakaf Klinik	2h,3j	201.038.054	53.193.631
Penggunaan Dana Wakaf Pesantren	2h,3j	401.455.394	122.797.917
Penggunaan Dana Wakaf SMK	2h,3j	303.391.768	408.766.982
Penggunaan Dana Wakaf Ambulance	2h,3j	52.920.000	52.920.000
Jumlah Penggunaan Dana Terikat Permanen		958.805.215	637.678.530
Total Penggunaan Dana		20.958.070.186	16.089.870.547
SURPLUS (DEFISIT)		311.772.382	750.832.126
SALDO DANA AWAL		10.868.701.940	10.117.869.814
SALDO DANA AKHIR		11.180.474.322	10.868.701.940

Ketua

Sidik Anshori

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo

Bendahara

Eni Widiastuti

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Exh. A

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT

LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2018

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2017
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Saldo Dana Tahun Berjalan	311.772.382	750.832.126
Penyusutan	315.043.322	368.507.860
Koreksi Akumulasi Penyusutan	-	1.524.537
Piutang	215.000.000	121.000.000
Persediaan	(67.541.500)	(6.705.600)
Biaya dibayar dimuka	(14.796.670)	(19.355.374)
Hutang Pihak Ketiga	(981.999.260)	2.750.325.939
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	(222.521.726)	3.966.129.488
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (pemerolehan) aset tetap	(193.511.600)	(3.470.485.000)
Pelepasan (pemerolehan) Investasi	-	65.000.000
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(193.511.600)	(3.405.485.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan saldo dana	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(416.033.326)	560.644.488
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.256.971.522	696.327.034
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	840.938.196	1.256.971.522

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 2: Laporan Keuangan Tahun 2019



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00214/2.1125/AU.1/11/0485-2/1/VIII/2020

Kepada Yth.
Ketua dan Pengurus
YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT
di Surakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Solo Peduli Ummat terlampir yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019 serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Yayasan Solo Peduli Ummat bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Revisi Tahun 2011 di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Yayasan Solo Peduli Ummat tanggal 31 Desember 2019 serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Revisi Tahun 2011.



Kantor Akuntan Publik
GANUNG AB

Izin Usaha KEP-485/KM.1/2017 & KEP-677/KM.1/2017

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada catatan no. 4 atas laporan keuangan terlampir dimana manajemen Yayasan Solo Peduli Ummat telah menggambarkan ketidakpastian terkait kemungkinan dampak pandemi COVID-19 pada bisnis dan keuangan Yayasan Solo Peduli Ummat. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi di dalam lampiran-lampiran yang disertakan pada laporan ini disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern Yayasan Solo Peduli Ummat yang disajikan dalam laporan tersendiri (*management letter*) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Surakarta, 28 Agustus 2020

Kantor Akuntan Publik
GANUNG AB

Ganung AB.,SE.,Ak.,CA.,CPA
No. Reg : AP.1370



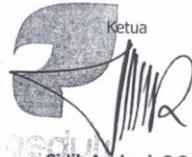
LEMBAGA AMIL ZAKAT
SK Kemenag-RI No. 217 Tahun 2016
NPWP : 31.164.7-526.000



NERACA

Per 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2019	2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			
Kas di Yayasan	Exh.A,2a,b,3a	63.200.954	80.448.543
Kas di Bank	2a,b,3a	108.336.958	471.807.946
Kas di BMT	2a,b,3a	142.255.524	288.681.707
Persediaan	2a,d,3b	-	78.147.100
Biaya dibayar dimuka	2a,e,3c	187.795.935	215.914.366
Jumlah Aset Lancar		<u>501.589.370</u>	<u>1.134.999.662</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Jangka Panjang	2a,c,3d	31.631.000	35.381.000
Aset tetap			
Tanah	2a,f,3e	13.719.665.250	11.279.665.250
Bangunan	2a,f,3e	2.436.562.752	2.436.562.752
Kendaraan	2a,f,3e	1.098.276.900	858.276.900
Inventaris Kantor	2a,f,3e	1.059.041.030	1.012.091.130
Nilai Perolehan Aset Tetap	2a,f,3e	<u>18.313.545.932</u>	<u>15.586.596.032</u>
Akumulasi Penyusutan Penyusutan	2a,f,3e		
Bangunan	2a,f,3e	(700.486.446)	(578.658.308)
Kendaraan	2a,f,3e	(751.162.212)	(679.136.192)
Inventaris Kantor	2a,f,3e	<u>(984.829.136)</u>	<u>(942.881.193)</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2a,f,3e	<u>(2.436.477.794)</u>	<u>(2.200.675.693)</u>
Nilai Buku Aset Tetap	2a,f,3e	<u>15.877.068.137</u>	<u>13.385.920.339</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>15.908.699.137</u>	<u>13.421.301.339</u>
JUMLAH ASET		<u>16.410.288.508</u>	<u>14.556.301.001</u>

Ketua

Solo Peduli
Sidik Anshori, S.Sos. I

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo, SE

Bendahara

Eni Widyastuti, S.Sos

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan



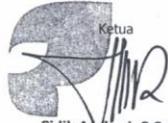
LEMBAGA AMIL ZAKAT
SK Kemenag RI No. 217 Tahun 2016
NPWP : 31.164.7-526.000



NERACA

Per 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN ASET NETO	Catatan	2019	2018
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Pihak Ketiga	2g,3f	2.565.840.020	3.375.826.679
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.565.840.020	3.375.826.679
ASET NETO			
Tidak Terikat			
Dana Infaq/Shodaqoh	2a,3g	23.429	31.657.549
Dana Pengelola	2a,3g	267.089.381	419.634.411
Terikat Temporer			
Dana Zakat		49.717.235	49.304.656
Dana Klinik Gratis		225.019.498	5.414.375
Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)		36.239.596	-
Dana Santunan Anak Yatim		357.914.951	381.158.415
Dana Beasiswa Anak Dhuafa		425.519.847	203.669.485
Dana SMK Gratis		33.606.223	4.682.275
Dana Sosial Kemanusiaan		153.048.023	432.729.141
Dana Santunan Kesehatan Dhuafa		143.004.138	327.416.267
Dana Dakwah Fi Sabilillah		37.709.767	25.309.208
Dana Pemberdayaan Ekonomi		31.631.000	31.631.000
Dana Fidyah		262.500	-
Dana Kegiatan Ramadhan		73.800.123	9.211.595
Dana Qurban		23.591.103	12.386.960
Dana Pesantren		2	1.332.189
Dana Benah Masjid		115.357.437	75.996.259
Dana LKP Gratis		45.447.267	20.256.399
Dana Peduli Lingkungan		2.713.317	100.000
Dana Sedekah Air Bersih		56.747.828	20.132.429
Dana Islamic Center		933.938.972	712.131.012
Dana Akikah Gratis		962.377	241.125
Dana Kampung Berdaya		7.235.126	23.751
Dana Sedekah Al Qur'an		133.051.061	116.938.913
Dana Non Halal		6.908.379	395.900
Terikat Permanen			
Dana Wakaf Klinik Gratis		2.538.849.408	2.580.132.784
Dana Wakaf Pesantren		4.128.622.979	1.757.397.486
Dana Wakaf SMK		3.842.149.007	3.904.095.855
Dana Wakaf Tangki Air		-	-
Dana Wakaf Ambulance		155.103.086	57.094.882
Dana Wakaf Tunai		19.185.428	-
JUMLAH ASET NETO		13.844.448.488	11.180.474.322
LIABILITAS DAN ASET NETO		16.410.288.508	14.556.301.001

Ketua

Solo
Sidik Anshori, S.Sos. I

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo, SE

Bendahara

Eni Widyastuti, S.Sos

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



LEMBAGA AMIL ZAKAT
SK Kemenag RI.No. 217 Tahun 2016
NPWP : 31.164.7-526.000



LAPORAN AKTIVITAS
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN AKTIVITAS	Catatan	2019	2018
PENERIMAAN (SUMBER) DANA			
Penerimaan Dana Tidak Terikat			
Penerimaan Dana Infaq/Shodaqoh	2h,3h	5.579.789.683	3.350.290.930
Penerimaan Dana Pengelola	2h,3h	2.579.463.661	2.779.988.506
Jumlah Penerimaan Dana Tidak Terikat		8.159.253.344	6.130.279.437
Penerimaan Dana Terikat Temporer			
Penerimaan Dana Zakat	2h,3i	2.492.349.077	1.770.590.252
Penerimaan Dana Klinik Gratis	2h,3i	699.557.276	342.435.648
Penerimaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)	2h,3i	475.694.403	414.942.099
Penerimaan Dana Santunan Anak Yatim	2h,3i	243.799.985	350.984.610
Penerimaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa	2h,3i	1.029.178.221	877.980.342
Penerimaan Dana SMK Gratis	2h,3i	876.174.029	639.118.840
Penerimaan Dana Sosial Kemanusiaan	2h,3i	970.046.920	3.025.321.482
Penerimaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa	2h,3i	222.616.143	138.269.867
Penerimaan Dana Dakwah Fi Sabillillah	2h,3i	1.805.460.934	2.756.114.158
Penerimaan Dana Fidyah	2h,3i	39.682.500	36.091.625
Penerimaan Dana Kegiatan Ramadhan	2h,3i	475.190.745	360.625.088
Penerimaan Dana Qurban	2h,3i	1.773.459.523	2.294.714.153
Penerimaan Dana Pesantren	2h,3i	993.714.697	600.033.363
Penerimaan Dana Benah Masjid	2h,3i	231.999.244	55.219.898
Penerimaan Dana LPK Gratis	2h,3i	108.530.169	105.952.139
Penerimaan Dana Peduli Lingkungan	2h,3i	3.903.317	4.440.625
Penerimaan Dana Sedekah Air Bersih	2h,3i	72.544.199	9.397.500
Penerimaan Dana Islamic Center	2h,3i	711.811.964	778.051.686
Penerimaan Dana Akikah Peduli	2h,3i	33.066.252	76.865.064
Penerimaan Dana Fakir Miskin	2h,3i	-	-
Penerimaan Dana Kampung Berdaya	2h,3i	9.881.375	-
Penerimaan Dana Sedekah Al Qur'an	2h,3i	42.612.148	40.264.552
Penerimaan Dana Non Halal	2h,3i	8.012.479	30.730.900
Jumlah Penerimaan Dana Terikat Temporer		13.319.285.600	14.708.143.890
Penerimaan Dana Terikat Permanen			
Penerimaan Dana Wakaf Klinik	2h,3i	22.625.057	190.695.000
Penerimaan Dana Wakaf Pesantren	2h,3i	2.581.389.900	64.156.830
Penerimaan Dana Wakaf SMK	2h,3i	278.731.313	175.942.412
Penerimaan Dana Wakaf Ambulance	2h,3i	167.651.000	625.000
Penerimaan Dana Wakaf Tunai	2h,3i	19.185.428	0
Jumlah Penerimaan Dana Terikat Permanen		3.069.582.698	431.419.242
Total Penerimaan (Sumber) Dana		24.548.121.642	21.269.842.568

Ketua

solo
Sidik Anshori, S.Sos. I

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo, SE

Bendahara

Eni Widyastuti, S.SoS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



LEMBAGA AMIL ZAKAT
SK Kemenag RI.No. 217 Tahun 2016
NPWP : 31.164.7-526.000



LAPORAN AKTIVITAS

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2018
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN AKTIVITAS	Catatan	2019	2018
PENGGUNAAN DANA			
Penggunaan Dana Tidak Terikat			
Penggunaan Dana Infaq/Shodaqoh	2h,3j	5.611.423.803	3.319.349.305
Penggunaan Dana Pengelola	2h,3j	2.732.008.691	2.555.945.560
Jumlah Penggunaan Dana Tidak Terikat		8.343.432.494	5.875.294.865
Penggunaan Dana Terikat Temporer			
Penggunaan Dana Zakat	2h,3j	2.491.936.498	1.762.081.974
Penggunaan Dana Klinik Gratis	2h,3j	479.952.153	355.908.114
Penggunaan Dana Layanan Ambulance Gratis (LAG)	2h,3j	439.454.807	465.108.985
Penggunaan Dana Santunan Anak Yatim	2h,3j	267.043.448	178.083.450
Penggunaan Dana Beasiswa untuk Anak Dhuafa	2h,3j	807.327.860	810.571.596
Penggunaan Dana SMK Gratis	2h,3j	847.250.080	657.432.692
Penggunaan Dana Sosial Kemanusiaan	2h,3j	1.249.728.038	2.830.182.573
Penggunaan Dana Santunan Kesehatan Dhuafa	2h,3j	36.528.273	35.107.100
Penggunaan Dana Dakwah Fi Sabilillah	2h,3j	2.163.560.375	2.736.270.946
Penggunaan Dana Fidyah	2h,3j	39.420.000	36.091.625
Penggunaan Dana Kegiatan Ramadhan	2h,3j	410.602.218	359.995.900
Penggunaan Dana Qurban	2h,3j	1.762.255.380	2.389.637.993
Penggunaan Dana Pesantren	2h,3j	995.046.884	609.390.888
Penggunaan Dana Benah Masjid	2h,3j	192.638.066	43.595.000
Penggunaan Dana LKP Gratis	2h,3j	83.339.301	115.317.367
Penggunaan Dana Peduli Lingkungan	2h,3j	1.290.000	6.156.575
Penggunaan Dana Sedekah Air Bersih	2h,3j	35.928.800	4.594.000
Penggunaan Dana Islamic Center	2h,3j	490.004.004	613.611.402
Penggunaan Dana Akikah Peduli	2h,3j	32.345.000	76.893.000
Penggunaan Dana Kampung Berdaya	2h,3j	2.670.000	1.084.425
Penggunaan Dana Sedekah Al Qur'an	2h,3j	26.500.000	6.519.500
Penggunaan Dana Non Halal	2h,3j	1.500.000	30.335.000
Jumlah Penggunaan Dana Terikat Temporer		12.856.321.185	14.123.970.105
Penggunaan Dana Terikat Permanen			
Penggunaan Dana Wakaf Klinik	2h,3j	63.908.433	201.038.054
Penggunaan Dana Wakaf Pesantren	2h,3j	210.164.407	401.455.394
Penggunaan Dana Wakaf SMK	2h,3j	340.678.161	303.391.768
Penggunaan Dana Wakaf Ambulance	2h,3j	69.642.796	52.920.000
Jumlah Penggunaan Dana Terikat Permanen		684.393.798	958.805.215
Total Penggunaan Dana		21.884.147.477	20.958.070.186
SURPLUS (DEFISIT)		2.663.974.166	311.772.382
SALDO DANA AWAL		11.180.474.322	10.868.701.940
SALDO DANA AKHIR		13.844.448.488	11.180.474.322

Ketua

solo Sidik Anstori, S.Sos. I

Sekretaris

Sigit Ari Hastomo, SE

Bendahara

Eni Widyastuti, S.SoS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Exh. A

YAYASAN SOLO PEDULI UMMAT**LAPORAN ARUS KAS**

Per 31 Desember 2019
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Saldo Dana Tahun Berjalan	2.663.974.166	311.772.382
Penyusutan	235.802.102	315.043.322
Piutang	3.750.000	215.000.000
Persediaan	78.147.100	(67.541.500)
Biaya dibayar dimuka	28.118.432	(14.796.670)
Hutang Pihak Ketiga	(809.986.659)	(981.999.260)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	2.199.805.140	(222.521.726)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (pemerolehan) aset tetap	(2.726.949.900)	(193.511.600)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(2.726.949.900)	(193.511.600)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan saldo dana	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(527.144.760)	(416.033.326)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	840.938.196	1.256.971.522
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	313.793.436	840.938.196

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 6: Hasil Perhitungan

```

Results from DEAP Version 2.1          Fixx-out
Instruction file = FX-INS.TXT
Data file       = FX-dta.txt

Input orientated DEA
Scale assumption: CRS
Slacks calculated using multi-stage method

EFFICIENCY SUMMARY:
firm   te
1     0.939
2     0.967
3     1.000
4     1.000
5     1.000
mean  0.981

SUMMARY OF OUTPUT SLACKS:
firm output:      1      2      3
1 *****          0.000*****
2          0.000*****          0.000
3          0.000          0.000          0.000
4          0.000          0.000          0.000
5          0.000          0.000          0.000
mean *****30529117.50437945307.898

SUMMARY OF INPUT SLACKS:
firm input:      1      2      3
1 0.000*****
2 0.000*****
3 0.000          0.000          0.000
4 0.000          0.000          0.000
5 0.000          0.000          0.000
mean 0.000*****61573337.731

SUMMARY OF PEERS:
firm peers:
1      3
2      4   3
3      3
4      4
5      5

SUMMARY OF PEER WEIGHTS:
(in same order as above)
firm peer weights:
1      0.816
2      0.158 0.625
3      1.000
4      1.000
5      1.000

```

FiXX-out

PEER COUNT SUMMARY:
(i.e., no. times each firm is a peer for another)

```

firm peer count:
1      0
2      0
3      2
4      1
5      0
    
```

SUMMARY OF OUTPUT TARGETS:

```

firm output:      1      2      3
1 *****
2 *****
3 *****
4 *****
5 *****
    
```

SUMMARY OF INPUT TARGETS:

```

firm input:      1      2      3
1 *****
2 *****
3 *****
4 *****
5 *****
    
```

FIRM BY FIRM RESULTS:

Results for firm: 1
Technical efficiency = 0.939

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	12275548580.000	0.000	0.000	12275548580.000
output 2	11026097164.000	0.000	0.000	11026097164.000
output 3	1213550475.000	0.000	189726539.492	1403277014.492
input 1	14646509893.000	0.000	0.000	14646509893.000
input 2	2189606789.000	-134470772.410	-510899194.111	1544236822.478
input 3	1248142800.000	-76652450.676	-128097031.232	1043393318.092

LISTING OF PEERS:

peer 3 lambda weight 0.816

Results for firm: 2
Technical efficiency = 0.967

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	13363792854.000	0.000	0.000	13363792854.000
output 2	10406999457.000	0.000	152645587.518	10559645045.000
output 3	1253370356.000	0.000	0.000	1253370356.000
input 1	14354515029.000	0.000	0.000	14354515029.000
input 2	2112370191.000	-69510549.199	-457114269.906	1585745371.895
input 3	1244700000.000	-40958625.982	-179769657.421	1023971716.597

LISTING OF PEERS:

peer 4 lambda weight 0.158
peer 3 lambda weight 0.625

Fixx-out

Results for firm: 3
 Technical efficiency = 1.000

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	16098870547.000	0.000	0.000	16098870547.000
output 2	13507452061.000	0.000	0.000	13507452061.000
output 3	1719075818.000	0.000	0.000	1719075818.000
input 1	16840702673.000	0.000	0.000	16840702673.000
input 2	1891757758.000	0.000	0.000	1891757758.000
input 3	1278202524.000	0.000	0.000	1278202524.000

LISTING OF PEERS:
 peer lambda weight
 3 1.000

Results for firm: 4
 Technical efficiency = 1.000

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	20958070186.000	0.000	0.000	20958070186.000
output 2	13421301339.000	0.000	0.000	13421301339.000
output 3	1134999662.000	0.000	0.000	1134999662.000
input 1	21269842568.000	0.000	0.000	21269842568.000
input 2	2555945560.000	0.000	0.000	2555945560.000
input 3	1426513200.000	0.000	0.000	1426513200.000

LISTING OF PEERS:
 peer lambda weight
 4 1.000

Results for firm: 5
 Technical efficiency = 1.000

PROJECTION SUMMARY:

variable	original value	radial movement	slack movement	projected value
output 1	21884147477.000	0.000	0.000	21884147477.000
output 2	15908699137.000	0.000	0.000	15908699137.000
output 3	501589370.000	0.000	0.000	501589370.000
input 1	24548121642.000	0.000	0.000	24548121642.000
input 2	2732008691.000	0.000	0.000	2732008691.000
input 3	1560292884.000	0.000	0.000	1560292884.000

LISTING OF PEERS:
 peer lambda weight
 5 1.000

Lampiran 7: Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA AMIL ZAKAT
SK Kemenag RI No. 271 Tahun 2016
NPWP : 31.164.7-526.000



SURAT KETERANGAN Nomor : 010:011.../A/DIRKEU/LAZ-SP/X/2020

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : LUTHFI HIDAYAT
Jabatan : DIREKTUR KEUANGAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tertera di bawah ini telah melaksanakan penelitian di lembaga kami :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 165221212
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (Dea) Pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli Periode 2015-2019
Waktu : 1 (Satu) bulan

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Oktober 2020

Hormat Kami,
LAZ SOLOPEDULI


Luthfi Hidayat
Direktur Keuangan

Lampiran 8: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		September				Oktober				November				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X					X	X	X		X				X	X		X
2	Konsultasi							X	X	X	X		X					X	X		X
3	Revisi Proposal							X		X			X			X					
4	Pengumpulan Data												X					X	X		
5	Analisis Data																				
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																				
7	Pendaftaran Munaqosah																				
8	Munaqosah																				
9	Revisi Skripsi																				

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi																				
3	Revisi Proposal																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Analisis Data							X				X	X	X	X						
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi									X	X	X	X	X	X	X					
7	Pendaftaran Munaqosah															X					
8	Munaqosah																				
9	Revisi Skripsi																				

Lampiran 9: Cek Plagiasi

The screenshot shows the Plagiarism Checker interface. At the top, there is a dark blue header with a hamburger menu icon, the 'plagamme' logo, a search icon, and a three-dot menu icon. Below the header, a pink notification bar displays the document ID '165221212-skripsi-efisiensi L' and the time '17 menit yang lalu'. The main content area shows a '27%' risk level, labeled 'Risiko dari plagiarisme' and 'TERTINGGI'. Below this, a table lists the types of plagiarism: 'Parafrase' (3%), 'Kutipan salah' (0%), and 'Konsentrasi' (indicated by three red stars). A 'Bagikan' (Share) button is located below the table. The bottom section contains a list of actions: 'Dalam' (In) for \$1.00, 'BARU Artikel ilmiah' (New Scientific Article) for \$31.25, 'Mengoreksi' (Correct), 'Hapus plagiarisme' (Remove plagiarism), and 'Pemeriksaan tata letak' (Layout check).

Category	Percentage
Parafrase	3%
Kutipan salah	0%
Konsentrasi	★★★★

- Bagikan
- Dalam ? \$ 1.00
- BARU** Artikel ilmiah ? \$ 31.25
- Mengoreksi >
- Hapus plagiarisme >
- Pemeriksaan tata letak >

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur Hidayah
 Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 08 Agustus 1998
 Agama : Islam
 Alamat : Canden, Rt 03/01 Rejosari, Polokarto, Sukoharjo
 No Telepon : 081215459204
 Email : Nurhidayah8898@gmail.com
 Nama Ayah Kandung : Paiman Imam Mukti
 Nama Ibu Kandung : Siti Aminah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK BA 'Aisyiyah Kaliduren	Lulus Tahun 2004
2. SDN Rejosari 02	Lulus Tahun 2010
3. SMP Negeri 1 Polokarto	Lulus Tahun 2013
4. SMKN 1 Sukoharjo	Lulus Tahun 2016
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta	Lulus Tahun 2020

Surakarta, 16 Oktober 2020
 Peserta Munaqosah

Nur Hidayah
 NIM. 16.52.21.212